

# **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN FINANCE**

**(Studi Kasus pada PT. FIF Group Tbk dan PT. Adira Multi Finance Tbk Yang Terdaftar  
Di BEI)**

**Oleh :**

**SITI FATMAWATI HULOPI  
NIM : E11.19.129**

## **SKRIPSI**

**untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
guna memenuhi gelar sarjana**



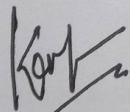
**PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
TAHUN 2022**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI****ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN FINANCE**

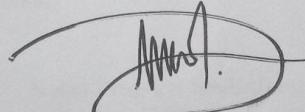
(STUDI KASUS PAD APT. FIF GROUP TBK DAN PT. ADIRA MULTI FINANCE TBK YANG TERDAFTAR DI BEI)

**Oleh****SITI FATMAWATI HULUPI  
E1119129****SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
dan Telah di Setujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal  
Gorontalo, 16 Juni 2022

**PEMBIMBING I**

**Kartini Muslimin, SE., M.Ak**  
NIDN : 09 131276 01

**PEMBIMBING II**

**Agus Baku, SE., M.Si**  
NIDN : 09 010886 01

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN  
PERUSAHAAN FINANCE**

(STUDI KASUS PAD PT. FIF GROUP TBK DAN PT. ADIRA MULTI FINANCE TBK YANG TERDAFTAR DI BEI)

Oleh

SITI FATMAWATI HULUPI  
E1119129

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)  
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Sulfiandy, SE, SE.,M.Si  
(Ketua Penguji)
2. Syamsuddin, SE., MM., Ak  
(Anggota Penguji)
3. Taufik Udango, SE.,M.Ak  
(Anggota Penguji)
4. Kartinimuslimin, SE.,M.Ak :.....  
(Pembimbing Utama)
5. Agus Baku, SE.,M.Si :.....  
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui,



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 16 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan



## ABSTRACT

***SITI FATMAWATI HULUPI.E1119129. COMPARISONAL ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF FINANCE COMPANIES (Case Study on PT. FIF Group Tbk and PT. Adira Multi Finance Tbk Listed on the IDX)***

*Economic developments that support the smooth running of economic activities, especially in terms of financing, are very interesting to discuss. Although not essential, using the services of a financial company is commonplace in society. (1) To determine the differences in the financial performance of FIF and Adira companies by using the liquidity ratio (Current Ratio), solvency ratio (debt to equity ratio), profitability ratio (return on assets), activity ratio (Total Asset Turn Over), and the value of shares (earnings per share). From the results of research or analysis of the financial statements of the two companies, PT. FIF Group in 2018 to 2019 has increased compared to PT. Adira Multi Finance, but in 2020 PT. FIF Group experienced a drastic decline when compared to PT. Adira Multi Finance*

*keywords:comparison of financial performance*

## ABSTRAK

### **SITI FATMAWATI HULUPI.E1119129. ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN FINANCE (Studi Kasus pada PT. FIF Group Tbk dan PT. Adira Multi Finance Tbk Yang Terdaftar Di BEI)**

Perkembangan ekonomi yang mendukung kelancaran kegiatan ekonomi, terutama dalam hal pembiayaan, sangat menarik untuk dibahas. Meski tidak esensial, menggunakan jasa perusahaan keuangan merupakan hal yang lumrah di masyarakat. (1)Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan FIF dan Adira dengan menggunakan rasio likuiditas (Current Ratio), rasio solvabilitas (ratio debt to equity), rasio profitabilitas (return on assets), aktivitas rasio (Total Asset Turn Over), dan dari nilai saham (earning per share). Dari hasil penelitian atau analisis dari laporan keuangan dari kedua perusahaan tersebut maka PT. FIF Group pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami peningkatan dibandingkan dengan PT. Adira Multi Finance, namun pada tahun 2020 PT. FIF Group mengalami penurunan yang drastis bila dibandingkan dengan PT. Adira Multi Finance

**kata kunci:**perbandingan kinerja keuangan

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji hanya milik Allah Tuhan Semesta Alam, yang selalu memberikan kemenangan bagi siapa saja yang berjuang dijalannya. Dalam penulisan skripsi ini peneliti berharap dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai penulisan Skripsi dan bisa memberikan kontribusi bagi para peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi. Selain itu penyelesaian skripsi atau usulan penelitian ini sebagai prasyarat untuk melakukan penelitian lebih lanjut sekaligus sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo.

Dalam penyusunan Skripsi atau skripsi ini tidak lupa pula peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan skripsi ini, adapun tanda terima kasih saya kepada :

- Ibu Dr. Hj. Juriko Abdussamad.,M.Si Selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo (YPIPT).
- Bapak Bapak Dr. Hi. Abdul Gaffar Latjokke, M.Si, Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Dr. Musafir.,M.Si Selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo
- Ibu Melinda Ibrahim, SE.,M.SA. Selaku Ketua Program Studi

- Ibu Kartini Muslimin.SE.,M.Ak Selaku Pembimbing 1 dan Bapak Agus Baku SE.,M.Si selaku pembimbing II yang banyak memberikan masukan pada penyusunan karya ilmiah atau skripsi ini
- Seluruh Dosen di lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo serta teman mahasiswa/wi yang telah memberikan dorongan baik moral maupun moril bagi peneliti.
- Kedua Orang Tua Saya yang banyak memberikan dukungan serta doa disetiap waktu.
- Seluruh teman-teman mahasiswa yang selalu menjadi penyemangat.

Dalam skripsi ini tentu masih jauh dari kata kesempurnaan, karna kesempurnaan hanyalah dimiliki sang Pencipta, terlepas dari itu semoga peneliti dalam penyelesaian ini bisa mendekati kesempurnaan dalam karya ilmiah. Amin

Gorontalo, 16 Juni 2022

Penulis

**DAFTAR ISI**

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUSN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
ABSTRACT .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II PEMBAHASAN .....</b>	<b>9</b>
2.1. Definisi Kinerja Keuangan .....	9
2.1.1. Tingkat Pengukuran Kinerja Keuangan .....	10
2.1.2. Tujuan Kinerja Keuangan .....	11
2.1.3. Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan .....	12
2.2. Pengertian Keuangan .....	13
2.2.1. Tujuan Laporan Keuangan .....	14

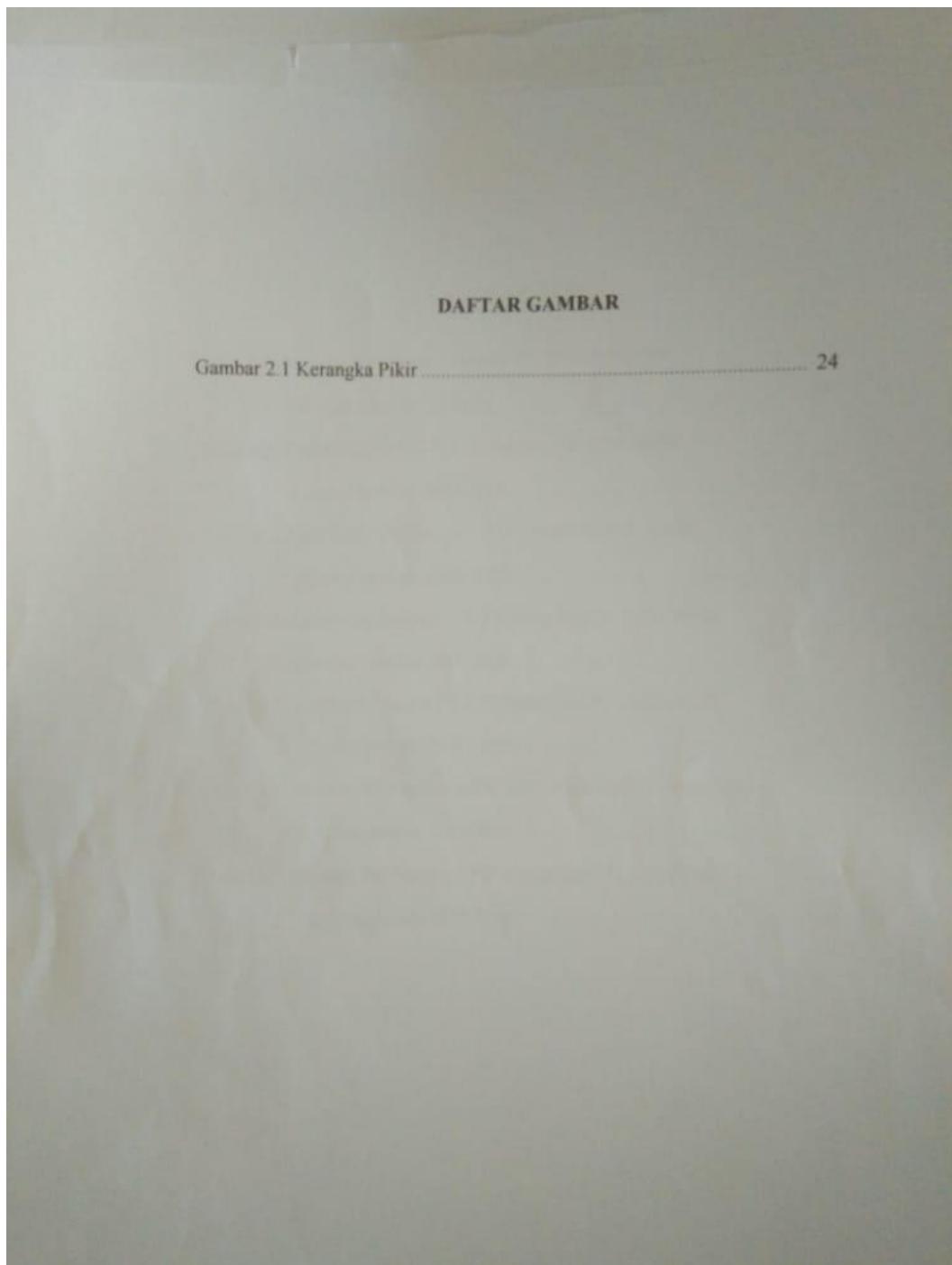
2.2.2. Manfaat Laporan Keuangan .....	14
2.2.3. Komponen Laporan Keuangan .....	15
2.3 Analisis Rasio Keuangan .....	15
2.3.1. Rasio Likuiditas .....	16
2.3.2. Rasio Solvabilitas .....	17
2.3.3. Rasio Profitabilitas .....	17
2.3.4. Rasio Aktivitas .....	19
2.3.5. Rasio Nilai Pasar .....	20
2.4. Analisis Perbandingan Rasio Keuangan .....	21
2.5. Penelitian Terdahulu .....	21
2.6. Kerangka Pikir .....	24
2.7. Hipotesis .....	25
<b>BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1. Objek Penelitian .....	26
3.2. Metode Penelitian .....	26
3.3. Desain Penelitian .....	26
3.4. Sumber Dan Cara Pengumpulan Data .....	27
3.5. Metode Analisis .....	28
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	31
4.1.1. <i>Current Ratio</i> .....	31
4.1.2. <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	33
4.1.3. <i>Return on Assets</i> .....	35
4.1.4. <i>Return On Equity</i> .....	37

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1. Laporan Keuangan Tahunan PT. FIF Group dan PT. Adira Multi Finance .....	31
Tabel 4.2. Current Ratio PT. FIF Group dan PT. Adira Multi Finance periode 2018-2020 .....	33
Tabel 4.3. Dept to Equity Ratio PT. FIF Group dan PT. Multi Finance periode 2018-2020 .....	35
Tabel 4.4. Return On Assets PT. FIF Group dan PT. Adira Multi Finance periode 2018-2020 .....	36
Tabel 4.5. Return On Equity PT. FIF Group dan PT. Adira Multi Finance periode 2018-2020 .....	38
Tabel 4.6. Total Asset Turn Over PT. FIF Group dan PT. Adira Multi Finance periode 2018-2020 .....	40
Tabel 4.7. Earning Per Share PT. FIF Group dan PT. Adira Multi Finance periode 2018-2020 .....	42

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Jadwal Penelitian.....	47
Lampiran 2 <i>Abstract</i> .....	48
Lampiran 3 Abstrak .....	49
Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian .....	50
Lampiran 5 Surat Balasan Penelitian .....	51
Lampiran 6 Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi .....	52
Lampiran 7 Hasil Turnitin .....	53
Lampiran 8 <i>Curriculum Vitae</i> .....	55



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	24
---------------------------------	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini persaingan antar organisasi semakin ketat, mengharapkan organisasi untuk mempertahankan bisnis mereka secara nyata dan mahir untuk membuat hak, mengembangkan dan berkreasi sesuai tujuan organisasi. Keseriusan organisasi tidak sepenuhnya diselesaikan dengan pameran organisasi yang sebenarnya. Salah satu bagian utama dari pelaksanaan organisasi adalah sudut moneter. Dengan cara ini, posisi moneter organisasi sangat penting dalam bisnis. Jelas, untuk mengetahui kondisi keuangan organisasi, perencanaan laporan fiskal adalah penting. Menurut Munawir (2010:2) dalam Budiwibowo, "Laporan moneter pada dasarnya adalah produk akhir dari sistem pembukuan, yang dapat digunakan sebagai instrumen khusus antara informasi moneter atau pelaksanaan suatu organisasi dan pertemuan yang berkepentingan dengan informasi tentang latihan-latihan ini".

Ringkasan anggaran adalah catatan data tentang dana organisasi, yang terlihat jelas dari beberapa bagian laporan fiskal setelah jangka waktu tertentu dan dapat menggambarkan pelaksanaan moneter. Catatan tahunan organisasi harus memberikan data tentang masalah keuangan organisasi. Tugas administrasi moneter itu sendiri sangat penting bagi organisasi karena setiap organisasi memiliki tujuan yang sama, khususnya untuk menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Dalam mencapai tujuan ini, organisasi sering mengalami hambatan yang mengejutkan, baik di dalam maupun di luar. Salah satu

keterbatasan internal yang menggagalkan kebermanfaatan organisasi hanyalah masalah keuangan, jika administrasi keuangan organisasi tidak baik maka akan membuat organisasi menanggung kerugian, dan yang paling serius adalah likuidasi. Oleh karena itu, administrator keuangan organisasi harus memiliki pilihan untuk mengawasi dana sehingga hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi dan mempertimbangkan metodologi yang tepat untuk mengikuti ketergantungan keuangan dan sumber daya teman.

Pameran moneter pertemuan tersebut dapat diketahui dengan memimpin investigasi/korelasi dengan laporan anggaran. Untuk mengetahui bahwa organisasi sedang menghadapi kejatuhan atau kemalangan, direktur awalnya harus menyelidiki dana organisasi. Salah satu alat yang membantu mengukur/memeriksa pelaksanaan moneter adalah pengukuran moneter. Sesuai Kasmir (2014:104) dalam Sanger, “proporsi moneter adalah latihan untuk menganalisis angka-angka dalam ringkasan anggaran. Korelasi dapat dibuat antara bagian dan bagian dalam laporan moneter atau antara bagian yang ada antara ringkasan fiskal. Kemudian angka-angka yang akan dilihat dapat berupa angka dalam satu periode atau beberapa periode.

Uang tidak sepenuhnya ditentukan dan ditentukan dari bagian-bagian yang terkandung dalam ringkasan anggaran, dengan tujuan agar cenderung terlihat terlepas dari apakah hasil organisasi masuk akal dan solid atau tidak menguntungkan. Karena hasil dari pemeriksaan keuangan antar organisasi dapat digunakan sebagai bahan untuk evaluasi diri dan peningkatan kinerja bagi para eksekutif organisasi. Terlebih lagi, untuk pendukung keuangan dan penyewa,

data ini dapat digunakan dalam bentuk barang untuk spekulasi dan kredit. Investigasi diperlukan oleh pendukung keuangan untuk mengantisipasi dan membatasi perjudian yang muncul secara efektif saat menempatkan aset mereka di perusahaan yang dipilih. Sesuai Fidhayatin (2012: 205), Yutikawati mengungkapkan bahwa ketika sebuah organisasi dipandang sehat, “organisasi yang solid akan benar-benar ingin memberikan keuntungan kepada pemilik modal, organisasi yang sehat juga dapat membayar kewajiban sesuai jadwal. sebuah organisasi yang dicapai dalam satu tahun atau periode adalah gambaran terlepas dari sehat atau tidaknya sebuah organisasi. Dalam ulasan ini, item yang digunakan adalah organisasi moneter di PT FIF Group Tbk dan PT Adira Multi finance Tbk.

Perkembangan ekonomi yang mendukung kelancaran kegiatan ekonomi, terutama dalam hal pembiayaan, sangat menarik untuk dibahas. Meski tidak esensial, menggunakan jasa perusahaan keuangan merupakan hal yang lumrah di masyarakat. Perusahaan FIF dan Adira dipilih karena berperan penting dalam mengembangkan kebutuhan masyarakat. Kebutuhan masyarakat akan modal kerja. Oleh karena itu, tidak jarang memiliki pesaing yang kuat dan kompetitif di ruang keuangan FIF dan Adira.

Eksplorasi sebelumnya mengenai korelasi eksekusi moneter antar organisasi, khususnya konsentrasi utama oleh Jumirin Asyikin dan Veronica Suryanti Tanu (2011) dengan pokok bahasan Pemeriksaan Serupa Eksekusi Moneter Antara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Swasta Narkoba Organisasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pointer dalam penelitian ini

adalah GPM, OPM, NPM, ROA, ROE, pengembalian uang yang diinvestasikan, EPS. Penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan besar antara pameran moneter organisasi obat negara (BUMN) dan organisasi obat swasta.

Eksplorasi lebih lanjut oleh Yves Regina Mewengkang (2013) berjudul *Investigasi Serupa Eksekusi Moneter Antara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Organisasi Narkoba Swasta yang tercatat di Bursa Efek Indonesia*. Pointer yang digunakan adalah QR, ATLR, LDR, DAR, DER, Vehicle, ROA, ROE, NPM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan QR, ATLR, LDR, DAR, DER, Vehicle, ROA, ROE dan NPM antara bank pemerintah dan bank umum swasta.

Hasil penelitian Dudi Rudianto (2012) tentang soal pemeriksaan jarak dekat pameran moneter PT Telkom Tbk dengan PT Indosat Tbk periode 2005-2010. Pointer yang digunakan adalah QR, DAR, ROE, ROA, NPM, TATO dan PBV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang sangat besar pada tes tengah tetapi tidak ada perbedaan dalam tes bersamaan.

Kemudian, pada saat itu, pemeriksaan lebih lanjut dilakukan oleh Ira Aprilita, Rina Tjandrakirana dan Aspahani (2013) berjudul *Investigasi Serupa Eksekusi Moneter Organisasi Saat Mengamankan (Studi tentang Organisasi Pengadaan yang Tercatat di BEI 2000-2011)*. Pointer yang digunakan adalah return on initial capital investment, ROE, DER, TATO, CR dan EPS. Hasilnya adalah pameran moneter pengakuisisi yang dinilai berdasarkan pengembalian modal awal, ROE, DER, TATO, CR dan EPS, sementara tidak menunjukkan perbedaan antara saat pengadaan.

Hasil penelitian juga diisi oleh Satrya Darma Doerachman, Parengkuan Tommy dan Paulina Van Rate (2016) dengan judul Investigasi Serupa Eksekusi Moneter pada Organisasi Narkoba yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia 2011-2014. Pengukuran yang digunakan adalah CR, DER, ROA, TATO. Hasil eksplorasinya dengan menggunakan tes yang berbeda menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan besar dalam eksekusi moneter antara organisasi obat yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya, pemeriksaan pendamping dipimpin oleh Claudia Friska Kindangen (2014) dengan judul “Investigasi Serupa Eksekusi Moneter pada Organisasi Media Transmisi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014” (Analisis Kontekstual Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT. XL Axiata Tbk) diarahkan Pointer penelitian adalah CR, QR, DAR, ROA. Selanjutnya, konsekuensi dari tinjauan menunjukkan bahwa ada kontras yang sangat besar antara pameran moneter PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan PT. XL Axiata Tbk Periode 2011-2014. Untuk nilai pengaruh (DER) dan pengembalian atas proporsi nilai (ROE), hasil estimasi menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang mencolok antara penyajian moneter PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan PT. XL Axiata Tbk Periode 2011-2014.

Dalam ulasan ini, peneliti menggunakan lima ukuran sebagai tanda eksekusi moneter, lebih spesifik: Rasio Likuiditas (Current Ratio), Rasio Solvabilitas (Debt to Equity Ratio), Rasio Profitabilitas (Return on Assets & Return on Equity), Activity Ratio (Total Asset penjualan) dan rasio nilai pasar (earning per share) dari perusahaan Finance FIF dan Adira.

Organisasi ini dipilih karena organisasi tersebut merupakan organisasi dengan status terbuka (Tbk). Sebuah organisasi dapat dianggap terbuka dengan asumsi memenuhi kebutuhan untuk eksposur sebagai organisasi dengan status (Terbuka ke dunia), atau setidaknya, bagian organisasi dipertukarkan secara umum. Mengingat pentingnya investigasi serupa terhadap eksekusi moneter, para pencipta tertarik untuk menyelesaikan sebuah ujian bernama " Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT. FIF Group dan PT Adira Multi Finance tercatat di Bursa Efek Indonesia"."

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan FIF dan Adira yang signifikan yang ditunjukkan oleh rasio likuiditas (*current ratio*) tahun 2018-2020?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan FIF dan Adira yang signifikan yang diukur dengan rasio solvabilitas (rasio utang terhadap ekuitas) pada tahun 2018-2020?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan perusahaan FIF dan Adira yang diukur dari rasio profitabilitas (*return on assets*) periode 2018-2020?
4. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan FIF dan Adira yang signifikan yang diukur dari rasio profitabilitas (*return on equity*) periode 2018-2020?
5. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan FIF dan Adira

yang signifikan yang ditunjukkan oleh Activity Ratio (Total Asset Turn Over) tahun 2018-2020?

6. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara perusahaan FIF dan Adira yang diukur dari rasio nilai pasar (*earning per share*) tahun 2018-2020?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan FIF dan Adira dengan menggunakan rasio likuiditas (Current Ratio),
2. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan FIF dan Adira berdasarkan rasio solvabilitas (ratio debt to equity),
3. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan FIF dan Adira dengan menggunakan rasio profitabilitas (return on assets),
4. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan FIF dan Adira berdasarkan aktivitas rasio (Total Asset Turn Over),
5. Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan perusahaan FIF dan Adira dilihat dari nilai saham (*earning per share*).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penjelajahan ini bermanfaat sebagai salah satu kebutuhan untuk menempuh pendidikan sarjana di Perguruan Tinggi Ichsan Gorontalo dan memperoleh ilmu di bidang yang dipilih, khususnya

administrasi keuangan.

2. Bagi para skolastik, penjelajahan ini dapat membantu mahasiswa menjadi bahan data yang dapat juga dibentuk menjadi ujian baru.
3. Untuk organisasi, cenderung digunakan sebagai bahan untuk data bisnis untuk menangani laporan keuangan mereka dengan sukses dan efektif sehingga kinerja keuangan organisasi secara mengejutkan lebih baik.
4. Untuk pendukung keuangan, ini dapat digunakan sebagai bahan untuk membantu memilih dan mempertimbangkan organisasi yang diperkirakan oleh Rasio Likuiditas (current ratio), Rasio Solvabilitas (rasio hutang terhadap ekuitas), Rasio Profitabilitas (Return on Assets & Return on Equity) dapat dilihat Rasio Aktivitas (Total Asset Turn Over) dan Rasio Nilai Pasar (Earning Per Share).

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Definisi Kinerja Keuangan**

Sesuai Moheriono (2012: 95) dalam Annisa, "eksekusi adalah penggambaran derajat kemajuan dalam menyelesaikan suatu program latihan atau pendekatan dalam mencapai tujuan, sasaran, visi dan misi asosiasi, yang digambarkan dalam sumur berwibawa. memikirkan tindakan", Money di Wikipedia bahasa Indonesia menganalisis bagaimana orang, organisasi, dan asosiasi meningkatkan, membagi, dan menggunakan aset moneter dalam jangka panjang, serta mengevaluasi bahaya yang tersirat dalam menjalankan usaha mereka.

Makna eksekusi moneter dikemukakan oleh Jumingan (2011:239) dalam Ardilla, yaitu "gambaran kondisi moneter pada kerangka waktu tertentu baik dalam kaitannya dengan peningkatan aset maupun penyebarluasan cadangan, biasanya diperkirakan dari petunjuk pelaksanaan moneter. modal. kecukupan dan likuiditas yang diperkirakan serta produktivitas". Alasan hipotetis untuk menggunakan pengukuran untuk mengukur eksekusi moneter diberikan oleh Munawir (2010) di Kindangen ketika "eksekusi moneter adalah salah satu penilaian mendasar dari kondisi moneter organisasi, dibuat berdasarkan penyelidikan pengukuran moneter organisasi".

Dari beberapa definisi di atas, cenderung beralasan bahwa eksekusi moneter adalah gambaran dari setiap hasil keuangan yang dapat diperoleh oleh setiap organisasi dalam jangka waktu tertentu melalui latihan organisasi untuk

menghasilkan keuntungan secara produktif dan sukses, yang diciptakan dengan membedah informasi moneter. tercermin dalam laporan anggaran. Laporan anggaran yang diberikan oleh Organisasi mencerminkan pameran moneter Organisasi.

Pemeriksaan eksekusi moneter pada dasarnya dilakukan untuk menilai eksekusi masa lalu dengan memimpin penelitian lain untuk memberikan tempat keuangan yang membahas presentasi nyata dan potensial perusahaan yang akan dilanjutkan. Oleh karena itu, setiap bisnis perlu mengukur presentasi moneternya karena dapat memikirkan kondisi bisnis dari tahun sebelumnya dengan tahun ini, terlepas dari apakah itu bergerak. Dengan cara ini, penting untuk mendasarkan pilihan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang pada pameran organisasi.

### **2.1.1 Tingkat pengukuran kinerja keuangan**

Kinerja keuangan perusahaan erat kaitannya dengan pengukuran dan evaluasi kinerja. Sebagaimana dikemukakan oleh Irham Fahmi (2012:3) dalam Pongoh, ada lima tahapan dalam mengkaji penyajian moneter organisasi sebagai suatu peraturan, yaitu:

1. Memeriksa informasi laporan keuangan. Pengecekan dilakukan di sini dengan tujuan bahwa laporan fiskal siap sesuai dengan penggunaan aturan yang diakui secara umum di bidang pembukuan, sehingga konsekuensi dari ringkasan anggaran dapat diwakili.
2. Lakukan estimasi. Penggunaan strategi estimasi di sini disesuaikan dengan keadaan dan masalah yang diselesaikan sehingga hasil dari

perhitungan ini memberikan hasil yang sesuai dengan pengujian yang ideal.

3. Pemeriksaan terhadap hasil estimasi yang didapat. Hasil komputasi yang diperoleh kemudian dikontraskan dan konsekuensi estimasi dari organisasi yang berbeda. Dua teknik yang paling umum digunakan untuk membuat korelasi ini adalah investigasi deret waktu dan metodologi cross-sectional.
4. Menguraikan masalah yang berbeda yang ditemukan. Pada tahap ini penyelidikan melihat pada presentasi keuangan organisasi, setelah ketiga tahap dilakukan, maka penerjemahan dilakukan untuk melihat apa masalah dan batasan yang dimiliki organisasi.
5. Menemukan dan memberikan jawaban atas berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap terakhir ini, setelah mengamati berbagai isu yang muncul, dicari pengaturan dengan memberikan informasi atau informasi sehingga hambatan dan keterbatasan masa lalu dapat bertahan.

### **2.1.2 Tujuan Kinerja Keuangan**

Menurut Munawir (2012:31) dalam Unun, ada empat tujuan pengukuran kinerja keuangan perusahaan, yaitu:

- 1.) Informasi likuiditas yang adil dan merata, khususnya kapasitas organisasi untuk memenuhi komitmen moneter yang harus dibayarkan segera pada saat membuat permintaan.
- 2.) Mengetahui dissolvability, khususnya kapasitas organisasi untuk memenuhi komitmen moneternya sejauh likuidasi organisasi, komitmen

moneter adalah pendanaan saat ini dan jangka panjang.

3.) Informasi manfaat atau manfaat yang adil dan merata, khususnya kapasitas organisasi untuk menciptakan manfaat dalam jangka waktu tertentu melalui pemanfaatan sumber daya atau modal yang bermanfaat.

4.) Keakuratan informasi yang adil dan merata, khususnya kapasitas organisasi untuk mengawasi dan menjaga bisnisnya agar tetap stabil. Kapasitas ini diperkirakan oleh kapasitas organisasi untuk membayar kepala dan bunga sesuai jadwal.

Ini adalah empat tujuan pengukuran kinerja keuangan dan penjelasannya. Selain keempat tujuan di atas, salah satu tujuan terpenting dalam mengukur kinerja keuangan adalah untuk menilai apakah tujuan yang ditetapkan perusahaan telah terpenuhi dalam rangka melayani kepentingan investor, kreditur, dan pemegang saham.

### **2.1.3 Manfaat pengukuran kinerja keuangan**

Tujuan utama pengukuran kinerja adalah memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan. Beberapa manfaat mengukur kinerja keuangan:

- 1.) Dapat merasakan andil dalam mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.
- 2.) Dasar penetapan kebijakan investasi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha.
- 3.) Dapat melihat kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.
- 4.) Dapat memberikan orientasi bagi keputusan dan kegiatan perusahaan.
- 5.) Dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan strategi masa depan

perusahaan.

## **2.2 Pengertian Laporan Keuangan.**

Sebagaimana ditunjukkan oleh Wahyudiono (2014:10) dalam Hanik, “ringkasan fiskal adalah laporan tentang kewajiban pengawas atau pengawas organisasi untuk penyelenggaraan organisasi yang dibagikan kepadanya kepada pihak di luar organisasi”. Lebih lanjut Irawan dan Zainal ATS (2018:1) mengatakan bahwa “laporan moneter pada dasarnya merupakan hasil dari siklus pembukuan yang dapat dimanfaatkan sebagai perangkat khusus antara informasi atau latihan moneter suatu organisasi dan pertemuan yang berkepentingan dengan informasi atau latihan dari organisasi tersebut.

Arti penting dari laporan fiskal adalah untuk memberikan data yang solid tentang keadaan moneter organisasi yang terjadi karena kegiatan organisasi untuk menghasilkan manfaat. Arti penting investigasi ringkasan anggaran secara keseluruhan menurut Irawan dan Zainal A.T.S (2018:2) adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk para eksekutif: untuk menilai kinerja organisasi, gaji, peningkatan karir, strategi pemasaran lebih lanjut, dan sebagainya.
- 2) Untuk investor: untuk mengetahui pameran organisasi, pembayaran, dan keamanan ventura.
- 3) Untuk penyewa: untuk memutuskan kapasitas organisasi untuk membayar kewajiban dan bunga.
- 4) Untuk pemerintah: biaya, pengesahan penawaran umum perdana.
- 5) Untuk buruh: gaji yang terhormat, kepuasan pribadi, stabilitas profesional.

Berdasarkan gambaran di atas, pencipta dapat beralasan bahwa laporan keuangan adalah catatan dari data keuangan organisasi di luar kota, yang digunakan untuk menggambarkan kondisi atau kinerja organisasi. Atau juga dapat diartikan sebagai catatan data keuangan yang diatur dengan sempurna oleh organisasi untuk menilai kinerja bisnisnya, yang berharga untuk memenuhi pertemuan yang menggunakannya.

### **2.2.1 Tujuan Laporan Keuangan**

Salah satu tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan gambaran/data tentang kondisi keuangan organisasi dalam laporan anggaran, misalnya (catatan keuangan, artikulasi gaji, penjelasan pendapatan, dan lain-lain) dengan tujuan agar cenderung terlihat terlepas apakah pameran moneter organisasi itu hebat.

Menurut Kasmir (2012:10) dalam Pongoh, sebagian besar diungkapkan: "Laporan moneter berarti memberikan data moneter suatu organisasi, baik pada satu titik pada jadwal atau untuk jangka waktu tertentu. Laporan moneter juga dapat dibuat oleh kebutuhan organisasi atau secara konsisten.

### **2.2.2 Manfaat Laporan Keuangan**

Menurut Martono dan Agus (2010:52) dalam Deswati, pengungkapan moneter yang baik dan tepat dapat memberikan manfaat, antara lain:

- 1.) Arah usaha
- 2.) Pilihan kredit

- 3.) Penilaian pendapatan
- 4.) Penilaian aset keuangan
- 5.) Menegaskan mata air aset
- 6.) Pemeriksaan terhadap perubahan yang terjadi pada sumber subsidi
- 7.) Pemeriksaan pemanfaatan aset

### **2.2.3 Komponen Laporan Keuangan**

Bagian-bagian dari laporan anggaran yang diingat untuk ringkasan fiskal penting menurut J.P Sitanggang (2014:13) adalah:

- 1.) Laporan Neraca
- 2.) Laporan Laba Rugi
- 3.) Akun Laba rugi ditahan
- 4.) Laporan arus kas

### **2.3 Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Irawan dan Zainal ATS (2018:37), analisis rasio keuangan atau biasa disebut rasio keuangan merupakan instrumen berwawasan untuk menganalisis angka-angka yang terkandung dalam ringkasan fiskal dan selanjutnya untuk melihat atau mengetahui keadaan moneter suatu organisasi dan menilai presentasi suatu organisasi, organisasi para eksekutif, dalam periode tertentu.

Dapat dipahami bahwa penyelidikan proporsi moneter adalah perhitungan proporsi yang melibatkan ringkasan fiskal yang berfungsi sebagai instrumen penilaian dalam menilai kondisi keuangan dan pelaksanaan organisasi.

Proporsi moneter menunjukkan hubungan yang disengaja sebagai pemeriksaan antara pengukur (pos) ringkasan fiskal.

Estimasi penilai pameran yang benar-benar moneter dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 2.3.1 Rasio Likuiditas

Sebagaimana dikemukakan oleh Irawan dan Zainal A.T.S (2018:38), “proporsi likuiditas adalah proporsi yang menunjukkan kewajiban sementara”. Irawan dan Zainal A.T.S juga menekankan bahwa metrik likuiditas ini digunakan untuk memenuhi komitmen moneter yang harus segera dipenuhi atau kemampuan organisasi untuk memenuhi komitmen moneter pada saat usia penerimaan. Proporsi yang digunakan dalam tinjauan ini untuk mengukur likuiditas organisasi adalah proporsi ini.

CR (*Current Ratio*) Merupakan rasio kemampuan membayar hutang jangka pendek sesuai dengan waktu yang ditentukan. “Rasio lancar adalah perbandingan atau perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar, yang dinyatakan dengan perkalian (J.P. Sitanggang, 2014:21)”. Berikut rumusnya:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

CR (*Current Ratio*) Biasanya digunakan untuk mengukur kapasitas organisasi untuk membayar kewajiban saat ini. Semakin tinggi penghargaan CR, semakin cair organisasi tersebut. Bergantian, dengan asumsi bahwa konsekuensi dari pemeriksaan CR menunjukkan nilai yang rendah, ini

menunjukkan masalah likuiditas dalam organisasi.

### 2.3.2 Rasio Solvabilitas

Sebagaimana ditunjukkan oleh Irawan dan Zainal ATS (2018:48) adalah “proporsi yang menggambarkan kapasitas suatu zat untuk memenuhi komitmennya, baik saat ini maupun jangka panjang. Pengukuran ini menunjukkan kapasitas organisasi untuk memenuhi komitmen moneternya sebagai keseluruhan dengan asumsi organisasi akan dijual pada saat itu. Proporsi yang digunakan dalam tinjauan ini untuk mengukur kelarutan organisasi adalah kewajiban untuk menilai proporsi.

DER (*Debt to Equity Ratio*) adalah proporsi yang memikirkan seberapa besar kewajiban untuk menilai. Sebagaimana ditunjukkan oleh J.P Sitanggang (2014:23), DER adalah "proporsi kewajiban total untuk menambah nilai organisasi, yang memberikan garis besar pengujian kewajiban mutlak untuk menambah organisasi (nilai)". Hubungan ini dapat direncanakan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

DER (*Debt to Equity Ratio*) dengan angka di bawah 1,00 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki hutang yang lebih kecil dari ekuitasnya.

### 2.3.3 Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2016) “Rasio ini menilai metrik tingkat kemampuan

perusahaan untuk mendapatkan keuntungan". Sementara itu, Irawan dan Zainal A.T.S (2018:47) Ratio profitabilitas adalah "perbandingan yang menunjukkan besarnya keuntungan laba versus penjual atau aset". Metrik yang digunakan dalam penelitian ini melihat bagaimana pendapatan perusahaan, dapat dilihat dari (ROA) dan (ROE).

ROA atau *Return on Assets* Merupakan metrik penghasilan yang bisa mengukur bagaimana perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang perusahaan hasilkan. Menurut J.P. Sitanggang (2014:29) "ROA, adalah rasio yang melihat tingkat suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total aset perusahaan yang ada". Rumusnya yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

ROA memberikan data tentang seberapa besar manfaat yang diperoleh dari sumber daya mutlak suatu organisasi. Sedangkan keuntungan secara keseluruhan adalah keuntungan setelah bunga dan kewajiban. Juga, laporan aset adalah modal dari kredit dan nilai.

ROE (Return on Equity) Merupakan proporsi return on value/modal. Irawan dan Zainal ATS (2018:47) menyatakan bahwa "ROE adalah proporsi pembayaran terhadap modal yang digunakan untuk mengukur berapa banyak pembayaran dari usaha oleh pemilik nilai dan ditentukan berdasarkan pembagian antara keuntungan bersih (total kompensasi setelah penilaian) dan nilai modal.rumus ROE adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Jika hasil perhitungan ROE mendekati 1 menunjukkan bahwa penggunaan modal perusahaan lebih efektif dan efisien untuk menghasilkan pendapatan, dan sebaliknya jika ROE mendekati 0, berarti perusahaan tidak mampu untuk mengelola modal yang tersedia secara efisien untuk menghasilkan pendapatan.

#### 2.3.4 Rasio Aktivitas

Seperti yang dikemukakan oleh Irawan dan Zainal A.T.S (2018:48), “proporsi pergerakan adalah proporsi yang dapat memaknai kelangsungan hidup pengurus dalam mempertahankan usahanya”. Tentang Kasmir (2012:172) dalam Abraham: “Proporsi pergerakan adalah proporsi yang digunakan untuk mengukur kelangsungan hidup zat dalam memanfaatkan sumber dayanya. Atau dapat dikatakan bahwa proporsi ini digunakan untuk mengukur tingkat produktivitas (kecukupan) penggunaan aset organisasi. Dalam tinjauan ini, proporsi pergerakan diperkirakan dengan *Total Asset Turn Over* (TATO).

TATO (*Total Asset Turn Over*) adalah metrik yang dapat membedah kapasitas sumber daya organisasi untuk dioperasionalkan untuk membantu kesepakatan organisasi. Seperti yang ditunjukkan oleh JP Sitanggang (2014:27) “TATO adalah proporsi yang menunjukkan bagaimana semua sumber daya yang diklaim oleh organisasi dioperasionalkan untuk membantu kesepakatan organisasi. Semakin tinggi proporsi ini berarti semakin

bermanfaat pemanfaatan semua sumber daya organisasi. persamaan untuk TATO:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai TATO (*Total Asset Turn Over*) perusahaan, maka semakin efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Sebaliknya bila rasio ini rendah menunjukkan bahwa manajemen menggunakan asetnya secara kurang efisien dan kemungkinan besar terdapat masalah manajemen atau metode produksi/penjualan yang belum maksimal.

### 2.3.5 Rasio Nilai Pasar

Rasio nilai pasar merupakan rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar, menurut Irawan & Zainal ATS (2018:49). memiliki potensi keuntungan dividen yang besar sebelum berinvestasi. Proporsi harga pasar dalam penelitian ini diestimasi dengan earning per share (EPS).

EPS (earning per share) EPS digunakan untuk menunjukkan seberapa besar bayaran yang dihasilkan per saham luar biasa. Sebagaimana ditunjukkan oleh Fahmi (2012: 96) dalam Irawan dan Zainal, laba per penawaran atau income per share merupakan salah satu bentuk pemberian keuntungan kepada investor yang memilikinya. EPS dapat direncanakan sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Pendapatan Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai EPS perusahaan maka semakin baik kinerja

perusahaan tersebut.

#### **2.4 Analisis Perbandingan Rasio Keuangan**

Melihat ringkasan fiskal adalah gerakan membedah laporan anggaran organisasi dengan melibatkan proporsi moneter sebagai bahan untuk menyesuaikan/menyesuaikan artikel yang terdiri dari setidaknya 2 kualitas komparatif yang diperiksa untuk memutuskan situasi moneter organisasi secara konsisten. Penjelasan Hery (2016:145) tentang rasio keuangan mendekati: "Pemeriksaan ringkasan fiskal dapat diabaikan jika tidak ada rasio korelasi. Pengukuran moneter serupa benar-benar ada untuk mengukur peningkatan atau pengurangan dalam kondisi dan kinerja keuangan organisasi. Selain itu, pengukuran moneter yang sama juga diharapkan untuk mempertimbangkan kinerja dewan dibandingkan dengan target yang ditetapkan dan menentukan situasi organisasi.

Penyelidikan relatif/dekat dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1.) Pemeriksaan perubahan (seluruh): Periksa perubahan situasi moneter dalam beberapa periode moneter.
- 2.) Pemeriksaan pola: Mencermati pola perjalanan situasi moneter di suatu tempat sekitar tiga periode pengumuman moneter. Umumnya menggunakan nomor file.

#### **2.5 Penelitian terdahulu**

Penyelidikan masa lalu atau pemeriksaan masa lalu direncanakan untuk memutuskan hubungan antara penelitian yang telah dilakukan dan penelitian

yang akan diselesaikan. Beberapa investigasi masa lalu di samping efek samping dari pemeriksaan masa lalu dengan hasil penelitian akan diperkenalkan, antara lain:

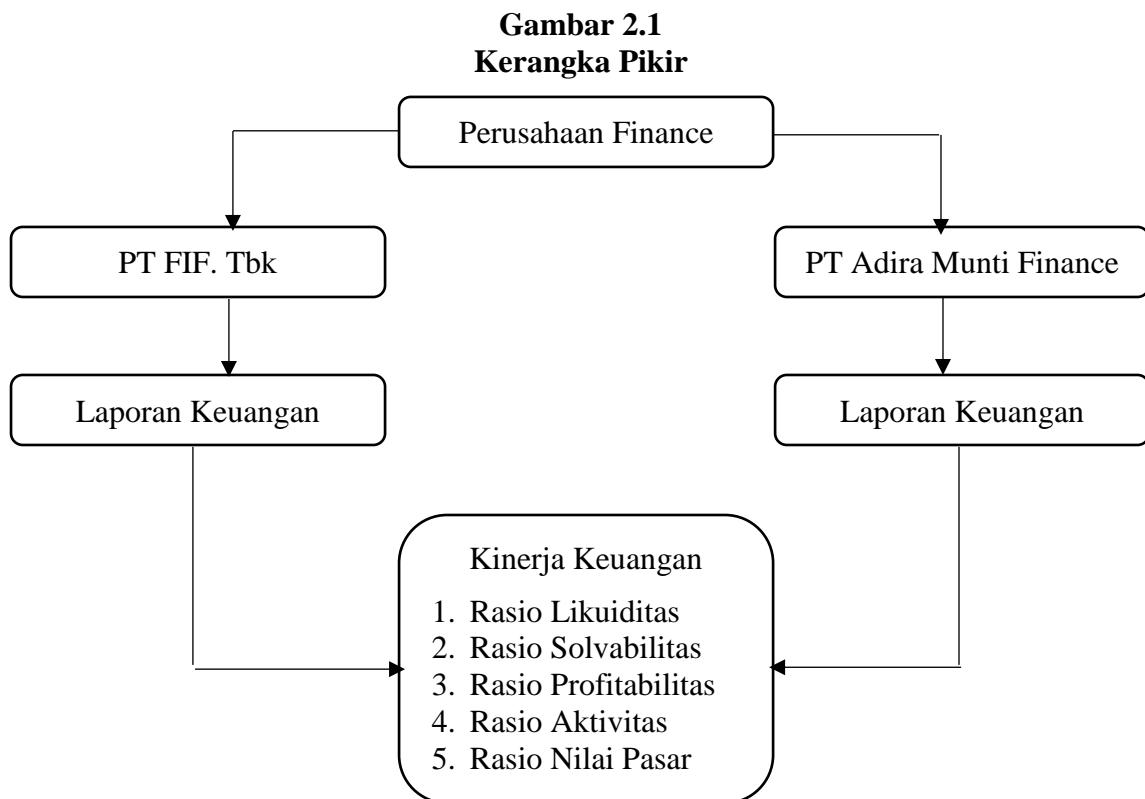
No	Nama/Ta hun	Judul	Model Analisis	Hasil Penelitian
1.	Jumirin Asyikin & Veronica Suryanti Tanu (2011 )	Analisis perbandingan kinerja keuangan antara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan perusahaan farmasi swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Independ ent sample t- test	Efek samping dari penelitian ini adalah proporsi GPM, OPM, NPM, ROA, ROE, pengembalian uang yang diinvestasikan menunjukkan adanya kontras yang sangat besar antara pameran moneter Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Narkotika Swasta. Dari produktivitas (2-tails-critical) terlihat bahwa variabel lebih sederhana dari $\leq 0,05$ .
2.	Yves Regina Meweng kang (2013)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Independ ent sample t- test	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan QR, ATLR, LDR, DAR, DER, Vehicle, ROA, ROE dan NPM antara bank pemerintah dan bank umum swasta.
3.	Dudi Rudianto (2012)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Telkom Tbk dengan PT Indosat Tbk. Periode Tahun 2005-2010.	One- Way Anova	Hasil penelitian nya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam pengujian parsial namun, tidak terdapat perbedaan dalam pengujian simultan.
4.	Ira Aprilita, Rina Tjandrak irana , & Aspahani	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Setelah Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Akuisisi BEI 2000-2011).	Wilcoxo n Signed Rank Test & Manova	Efek lanjutan dari eksplorasi ini adalah bahwa pameran moneter dari organisasi yang memperoleh dinilai dengan pengembalian modal yang diinvestasikan, ROE, DER, TATO, CR dan EPS

	(2013)			sekaligus tidak menunjukkan perbedaan antara waktu mengamankan.
5.	Satrya Darma Doerach man, Parengku an Tommy, dan Paulina Van Rate (2016)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.	One-way anova	Hasil analisis menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan antara perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6	Claudia Friska Kindang e (2014)	Comparative Analysis of the Financial Performance of Telecommunication Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2014 (Case Study of PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk and PT. XL Axiata Tbk).	Paired sample t- test	Konsekuensi dari penelitian ini adalah hasil perhitungan untuk nilai Current Proportion (CR), Fast Proportion (QR), Obligation to Resource Proportion (DAR) dan Return on Resources (ROA), menunjukkan bahwa ada kontras yang luar biasa antara pameran moneter PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan PT. XL Axiata Tbk Periode 2011-2014. Untuk kepentingan melengkapi (DER) dan laba atas proporsi nilai (ROE), hasil perhitungan menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang mencolok antara penyajian moneter PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan PT. XL Axiata Tbk Periode 2011-2014.

## 2.6 Kerangka Pikir

Jenis sistem penalaran yang dapat digunakan sebagai cara untuk menangani masalah. Dalam tinjauan ini, organisasi itu dibeli oleh perdagangan saham Indonesia, tepatnya Organisasi Mash and Paper. Kemudian, pada saat itu, setiap laporan fiskal diperiksa hubungan antara bagian-bagian yang berbeda dalam ringkasan anggaran dan kemudian dikomunikasikan melalui angka-angka yang disebut proporsi. Untuk melihat apakah penyajian moneter organisasi itu solid atau tidak diinginkan, yaitu dengan memeriksa laporan anggaran dengan menggunakan proporsi moneter.

Mengingat struktur yang dihitung lebih, sistem pemeriksaan adalah sebagai berikut:



## 2.7 hipotesis

Berdasarkan definisi di atas, penulis menetapkan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan perusahaan FIF dan Adira periode 2018-2020 dilihat dari Liquidity Ratio (current ratio), Solvency Ratio (rasio debt to equity), Profitability Ratio (return on assets), (Return on Equity), Activity Ratio (Total Asset Turn Over) dan Market Value Ratio (Earning Per Share).

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan perusahaan FIF dan Adira periode 2018-2020, yang dihasilkan dari rasio likuiditas (current ratio), rasio solvabilitas (rasio hutang terhadap ekuitas), rasio profitabilitas (return on assets), (return on equity), rasio aktivitas (total asset turn over) dan rasio nilai pasar (earning per share).

## **BAB III**

### **OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Obyek Penelitian**

Adapun objek dalam penelitian ini adalah Perbandingan Kinerja Keuangan PT. FIF Group Tbk dan PT. Adira Multi Finance Tbk di Bursa Efek Indoneia selama periode 2018, 2019, 2020

#### **3.2. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. Metode ilmiah berarti kegiatan yang didasarkan pada metode ilmiah. Metode ilmiah ini merupakan perpaduan antara pendekatan rasional dan empiris. Pendekatan rasional memberikan kerangka logis untuk penalaran, sedangkan pendekatan empiris menyediakan kerangka kerja untuk pengujian untuk memastikan kebenaran.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2014:63), menjelaskan bahwa metode kepustakaan digunakan dalam keseluruhan proses penelitian dengan cara memanfaatkan berbagai macam pustaka yang relevan dengan fenomena social yang tengah dicermati.

#### **3.3. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rancangan mengenai arah mengumpulkan data dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta sesuai

dengan tujuan penelitian. Desain penelitian berguna untuk memberikan pegangan yang lebih jelas dan memberikan batasan serta gambaran yang jelas mengenai apa yang harus dilakukan seorang peneliti dalam melakukan penelitian.

### **3.4. Sumber dan Cara Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan pokok-pokok permasalahan, penulis mengumpulkan data dengan cara penelitian kepustakaan untuk mendapatkan data sekunder. Data sekunder yang diperoleh adalah data sekunder system *Time Series* yakni dengan cara membandingkan beberapa laporan keuangan tahunan PT. FIF Group Tbk dan PT. Adira Multi Finance Tbk. yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia, berupa data laporan keuangan Neraca dan laporan laba-rugi selama periode 2018 , 2019,2020

Dalam tinjauan ini, bermacam-macam informasi diselesaikan dalam dua fase, khususnya:

1. Tahap awal, dibantu melalui studi penulisan, dengan mengumpulkan informasi pendukung dari tulisan, ahli pihak lain, buku harian dan laporan keuangan yang didistribusikan untuk mendapatkan garis besar masalah yang diteliti dan pemeriksaan eksplorasi yang dilakukan.
2. Tahap kedua, dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang diperlukan yakni laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba-rugi serta lampiran-lampiran laporan keuangan yang diperoleh dari PT. FIF Group Tbk dan PT. Adira Multi Finance Tbk.

### 3.5. Metode Analisis

#### 1. Rasio Likuiditas

Untuk menguji hipotesis yang dikemukakan di atas, maka penulis menggunakan analisis rasio keuangan Menurut Irawan & Zainal A.T.S (2018:38) bahwa “Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kewajiban jangka pendek”. Rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### 2. Rasio Solvabilitas

Untuk menguji hipotesis yang dikemukakan di atas, maka penulis menggunakan analisis rasio keuangan Menurut Irawan & Zainal A.T.S (2018:48) adalah “ratio yang menggambarkan kemampuan atau kemampuan suatu entitas untuk memenuhi kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

#### 3. Rasio Profitabilitas

Untuk menguji hipotesis yang dikemukakan di atas, maka penulis menggunakan analisis rasio keuangan Menurut Irawan & Zainal A.T.S (2018:47) adalah “perbandingan yang menunjukkan tingkat perolehan laba dibandingkan dengan penjualan atau aset”. Metrik yang digunakan dalam

penelitian ini untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

#### 4. Rasio Aktivitas

Untuk menguji hipotesis yang dikemukakan di atas, maka penulis menggunakan analisis rasio keuangan sebagaimana ditunjukkan oleh Kasmir (2012:172) dalam Abraham: “Proporsi gerak adalah proporsi yang digunakan untuk mengukur kelangsungan hidup zat dalam memanfaatkan sumber dayanya. Atau sebaliknya dapat juga dikatakan bahwa proporsi ini digunakan untuk mengukur tingkat kemahiran (efektivitas) perusahaan. Pemanfaatan sumber daya perusahaan. Dalam penelitian ini rasio aktivitas diukur dengan *Total Asset Turn Over* (TATO).

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### 5. Rasio Nilai Pasar

Untuk menguji hipotesis yang dikemukakan di atas, maka penulis menggunakan analisis rasio keuangan Menurut Irawan dan Zainal A.T.S (2018:49), proporsi harga pasar merupakan salah satu indikator untuk mengukur efisiensi suatu saham. Ini digunakan untuk membantu pendukung

keuangan melacak saham yang memiliki potensi keuntungan besar sebelumnya

$$EPS = \frac{\text{Pendapatan Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100 \%$$

## BAB IV

### PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Tabel 4.1  
Laporan Keuangan Tahunan PT. FIF Group dan PT. Adira Multi Finance

Keterangan	PT. FIF Group			PT. Adira Multi Finance		
	2020	2019	2018	2020	2019	2018
Aktiva Lancar	31.149.584	34.957.692	32.850.552	27.651.125	32.009.479	30.060.242
Hutang Lancar	12.524.213	1.561.045	11.172.107	10.191.157	12.862.053	12.607.760
Total Kewajiban	25.090.377	28.476.677	27.789.193	21.035.238	27.038.058	24.468.242
Ekuitas	7.495.350	7.239.105	6.006.867	7.925.275	8.078.795	7.028.199
Laba Bersih	1.488.068	2.568.014	2.315.062	1.025.573	2.108.691	1.815.263
Total Aset	585.727	35.715.782	33.796.060	29.230.513	35.116.853	31.496.441
Laba Bersih Setelah Pajak	1.488.068	2.568.014	2.315.062	1.025.573	2.108.691	1.025.573
Pembiayaan Konsumen	300.000.000	300.000.000	300.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000
Pendapatan Setelah Pajak	1.488.068	2.568.014	2.315.062	1.025.573	2.108.691	1.025.573

Sumber (Laporan Keuangan PT. FIF dan PT Adira)

#### 4.1.1 *Curren Ratio*

*Current Ratio* PT. FIF Group dan PT. Adira Multi Finance periode 2018-2019

- Current Ratio PT. FIF Group 2018-2020

$$CR\ 2018 = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$= \frac{32.850.552}{11.172.107} \times 100\% \\ = 2,94 = 294 \%$$

$$CR\ 2019 = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ = \frac{34.957.552}{1.561.045} \times 100\% \\ = 22,39 = 2.239 \%$$

$$CR\ 2020 = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ = \frac{31.149.584}{12.524.213} \times 100\% \\ = 2,48 = 2.48 \%$$

- Current Ratio PT. Adira Multi Finance

$$CR\ 2018 = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ = \frac{30.060.242}{12.607.760} \times 100\% \\ = 2,384 = 238,4 \%$$

$$CR\ 2019 = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ = \frac{32.009.479}{12.862.053} \times 100\% \\ = 2,488 = 248,8 \%$$

$$CR\ 2020 = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ CR\ 2020 = \frac{27.651.125}{10.191.157} \times 100\%$$

$$= 2,713 = 271,3 \%$$

Tabel 4.2.

Current Ratio PT. FIF Group dan PT. Adira Multi Finance periode 2018-2020

Tahun	PT. FIF Group	PT. Adira Multi Finance
2018	294 %	238,4 %
2019	2.239 %	248,8 %
2020	248 %	271,3 %

Ditinjau dari *Current Ratio* (CR) Pada PT. FIF Group pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami peningkatan didalam membayarkan kewajiban perusahaannya jika dibandingkan dengan PT. Adira Multi Finance yaitu pada PT FIF Group tahun 2018 sebesar 294 % dan pada tahun 2019 sebesar 2.239 % sedangkan untuk PT. Adira Multi Finance ditahun 2018 sebesar 238,4 % dan pada tahun 2019 sebesar 248,8 %. Namun pada tahun 2020 untuk PT. FIF Group mengalami penurunan didalam membayarkan kewajiban perusahaannya jika dibandingkan dengan PT. Adira Multi Finance yaitu pada PT. FIF Group sebesar 248 % dan pada PT. Adira Multi Finance sebesar 271,3 %.

#### 4.1.2 *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* PT. FIF Group dan PT. Adira Multi Finance periode 2018-2019

- *Debt to Equity Ratio* PT. FIF Group 2018-2020

$$DER 2018 = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

$$= \frac{27.789.193}{6.006.867} \times 100\%$$

$$= 4,626 = 462,6 \%$$

$$DER\ 2019 = \frac{Total\ Kewajiban}{Ekuitas} \times 100\%$$

$$= \frac{28.476.677}{7.239.105} \times 100\%$$

$$= 3,933 = 393,3 \%$$

$$DER\ 2020 = \frac{Total\ Kewajiban}{Ekuitas} \times 100\%$$

$$= \frac{25.090.377}{7.495.350} \times 100\%$$

$$= 3,347 = 334,7\%$$

- *Debt to Equity Ratio* PT. Adira Multi Finance 2018-2020

$$DER\ 2018 = \frac{Total\ Kewajiban}{Ekuitas} \times 100\%$$

$$= \frac{24.468.242}{7.028.199} \times 100\%$$

$$= 3,481 = 348,1\%$$

$$DER\ 2019 = \frac{Total\ Kewajiban}{Ekuitas} \times 100\%$$

$$= \frac{27.038.058}{8.078.795} \times 100\%$$

$$= 3,346 = 334,6 \%$$

$$DER\ 2020 = \frac{Total\ Kewajiban}{Ekuitas} \times 100\%$$

$$= \frac{21.035.238}{7.925.275} \times 100\%$$

$$= 2,654 = 265,4 \%$$

Tabel 4.3.

*Debt to Equity Ratio* PT. FIF Group dan PT. Adira Multi Finance periode 2018-2020

Tahun	PT. FIF Group	PT. Adira Multi Finance
2018	462,6 %	238,4 %
2019	393,3 %	334,6 %
2020	334,7 %	265,4 %

*Debt to Equity Ratio*(DER)pada PT. FIF Group mempunyai hutang yang lebih kecil jika dibandingkan dengan PT. Adira Multi Finance yaitu pada PT. FIF Group ditahun 2018 sebesar 462,6 %, 2019 sebesar 393,3 % dan ditahun 2020 sebesar 334,7 %. Sedangkan untuk PT. Adira Multi Finance setiap tahunnya mengalami naik turun yaitu pada tahun 2018 sebesar 238,4 %, 2019 sebesar 334,6 % dan ditahun 265,4 %.

#### 4.1.3 *Return on Assets*

*Return on Assets* PT. FIF Group dan PT. Adira Multi Finance periode 2018-2020

- Return on Assets PT. FIF Group 2018-2020

$$\begin{aligned}
 ROA \text{ 2018} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \\
 &= \frac{2.315.062}{33.796.060} \times 100\% \\
 &= 0,068 = 6,8 \%
 \end{aligned}$$

$$ROA \text{ 2019} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.568.014}{35.715.782} \times 100\%$$

$$= 0,071 = 7,1 \%$$

$$ROA \text{ 2020} = \frac{Laba \text{ Bersih}}{Total \text{ Aset}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.488.068}{585.727} \times 100 \%$$

$$= 0,045 = 4,5 \%$$

- Return on Assets PT. Adira Multi Finance 2018-2020

$$ROA \text{ 2018} = \frac{Laba \text{ Bersih}}{Total \text{ Aset}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.815.263}{31.496.441} \times 100 \%$$

$$= 0,057 = 5,7 \%$$

$$ROA \text{ 2019} = \frac{Laba \text{ Bersih}}{Total \text{ Aset}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.108.691}{35.116.853} \times 100\%$$

$$= 0,060 = 6 \%$$

$$ROA \text{ 2020} = \frac{Laba \text{ Bersih}}{Total \text{ Aset}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.025.573}{29.230.513} \times 100\%$$

$$= 0,035 = 3,5 \%$$

Tabel 4.4

Return on Assets PT. FIF Group dan PT. Adira Multi Finance periode 2018-2020

Tahun	PT. FIF Group	PT. Adira Multi Finance
2018	6,8 %	5,7 %

2019	7,1 %	6 %
2020	4,5 %	3,5 %

Jika dilihat dari *Return on Assets* (ROA) PT. FIF Group jauh lebih efisien jika dibandingkan dengan PT. Adira Multi Finance. Dimana ROA Pada PT. FIF Group dari tahun 2018 sampai 2020 tercatat sebesar 6,8 %, 7,1 % dan 4,5 %, sedangkan untuk PT. Adira Multi Finance kurang efisien yaitu pada tahun 2018 sebesar 5,7 %, 2019 sebesar 6 % dan ditahun 2020 sebesar 6 %.

#### 4.1.4 *Return on Equity*

*Return on Equity* PT. FIF Group dan PT. Adira Multi Finance periode 2018-2020

- Return on Equity PT. FIF Group periode 2018-2020

$$\begin{aligned}
 ROE \text{ 2018} &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \% \\
 &= \frac{2.315.062}{300.000.000} \times 100 \% \\
 &= 0,007 = 0,7 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 ROE \text{ 2019} &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \% \\
 &= \frac{2.568.014}{300.000.000} \times 100 \% \\
 &= 0,008 = 0,8 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 ROE \text{ 2020} &= \frac{1.488.068}{300.000.000} \times 100 \% \\
 &= 0,004 = 0,4 \%
 \end{aligned}$$

- *Return on Equity* PT. Adira Multi Finance periode 2018-2020

$$ROE 2018 = \frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Modal Sendiri} \times 100 \%$$

$$= \frac{1.815.263}{4.000.000.000} \times 100 \%$$

$$= 0,0004 = 0,04 \%$$

$$ROE 2019 = \frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Modal Sendiri} \times 100 \%$$

$$= \frac{2.108.691}{4.000.000.000} \times 100 \%$$

$$= 0,0005 = 0,5 \%$$

$$ROE 2020 = \frac{Laba Bersih Setelah Pajak}{Modal Sendiri} \times 100 \%$$

$$= \frac{1.025.573}{4.000.000.000} \times 100 \%$$

$$= 0,0002 = 0,2 \%$$

Tabel 4.5

*Return on Equity* PT. FIF Group dan PT. Adira Multi Finance periode 2018-2020

Tahun	PT. FIF Group	PT. Adira Multi Finance
2018	0,7 %	0,04 %
2019	0,8 %	0,05 %
2020	0,4 %	0,02 %

Jika ditinjau dari *Return on Equity* (ROE) pada PT. FIF Group bisa dikatakan bahwa PT.FIF Group dikatakan penggunaan modal perusahaan lebih efektif dan efisien untuk menghasilkan pendapatan jika dibandingkan dengan PT. Adira Multi Finance karena hasil perhitungan ROE perusahaan tersebut mendekati 1 yaitu pada tahun 2018 sebesar 0,7 %, 2019 sebesar 0,8 % dan ditahun 2020 sebesar 0,4 %. Sedangkan untuk

PT. Adira Multi Finance dianggap bahwa perusahaan tidak mampu untuk mengelola keuangan yang tersedia secara efisien untuk menghasilkan pendapatan karena hasil perhitungan ROE mendekati 0 yaitu pada tahun 2018 sebesar 0,04 %, 2019 sebesar 0,05 % dan ditahun 2020 sebesar 0,02 %.

#### 4.1.5 *Total Asset Turn Over*

*Total Asset Turn Over* PT. FIF Group dan PT. Adira Multi Finance periode 2018-2020.

- *Total Asset Turn Over* PT. FIF Group periode 2018-2020

$$\begin{aligned}
 TATO \ 2018 &= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \% \\
 &= \frac{6.866.943}{31.496.441} \times 100 \% \\
 &= 0,218 = 21,8 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 TATO \ 2019 &= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \% \\
 &= \frac{8.350.648}{35.116.853} \times 100 \% \\
 &= 0,237 = 23,7 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 TATO \ 2020 &= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \% \\
 &= \frac{8.350.648}{35.116.853} \times 100 \% \\
 &= 0,242 = 24,2 \%
 \end{aligned}$$

- *Total Asset Turn Over* PT. Adira Multi Finance periode 2018-2020

$$TATO \ 2018 = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

$$= \frac{6.866.943}{31.496.441} \times 100\% \\ = 0,218 = 21,8 \%$$

$$TATO \ 2019 = \frac{Penjualan \ Bersih}{Total \ Aset} \times 100 \ \% \\ = \frac{8.350.648}{35.116.853} \times 100\% \\ = 0,237 = 23,7 \%$$

$$TATO \ 2020 = \frac{Penjualan \ Bersih}{Total \ Aset} \times 100 \ \% \\ = \frac{7.077.116}{29.230.513} \times 100 \ \% \\ = 0,242 = 24,2 \%$$

Tabel 4.6  
*Total Asset Turn Over*PT. FIF Group dan PT. Adira Multi Finance  
periode 2018-2020

Tahun	PT. FIF Group	PT. Adira Multi Finance
2018	27,6 %	21,8 %
2019	27,3 %	23,7 %
2020	28,6 %	24,2 %

Jika ditinjau dari nilai *Total Asset Turn Over*(TATO) pada PT.FIF Group dan PT. Adira Multti Finance, maka PT.FIF Group lebih efisien didalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan, sedangkan untuk PT. Adira Multi Finance dianggap bahwa manajemen menggunakan asetnya secara kurang efisien dan kemungkinan besar terdapat masalah manajemen atau metode produksi/penjualan yang belum

maksimal. Hal tersebut dinyatakan dengan nilai TATO pada PT. FIF Group ditahun 2018 sebesar 27,6 %, 2019 sebesar 27,3 % dan ditahun 2020 sebesar 28,6 % dan untuk PT. Adira Multi Finance pada tahun 2018 sebesar 21,8 %, 2019 sebesar 23,7 % dan ditahun 24,2 %.

#### 4.1.6 *Earning Per Share*

*Earning Per Share* PT. FIF Group dan PT. Adira Multi Finance periode 2018-2020

- *Earning Per Share* PT. FIF Group 2018-2020

$$EPS \text{ 2018} = \frac{\text{Pendapatan Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.135.062}{280.000.000} \times 100\%$$

$$= 0,008 = 0,8 \%$$

$$EPS \text{ 2019} = \frac{\text{Pendapatan Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100\%$$

$$= \frac{2.568.014}{280.000.000} \times 100\%$$

$$= 0,009 = 0,9 \%$$

$$EPS \text{ 2020} = \frac{\text{Pendapatan Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.488.068}{280.000.000} \times 100\%$$

$$= 0,005 = 0,5 \%$$

- *Earning Per Share* PT. Adira Multi Finance periode 2018-2020

$$EPS \text{ 2018} = \frac{\text{Pendapatan Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.815.263}{100.000.000} \times 100\%$$

$$= 0,018 = 1,8 \%$$

$$EPS\ 2019 = \frac{Pendapatan\ Setelah\ Pajak}{Jumlah\ Saham\ Yang\ Beredar} \times 100\%$$

$$= \frac{2.108.691}{100.000.000} \times 100\%$$

$$= 0,021 = 2,1 \%$$

$$EPS\ 2020 = \frac{Pendapatan\ Setelah\ Pajak}{Jumlah\ Saham\ Yang\ Beredar} \times 100\%$$

$$= \frac{1.025.573}{100.000.000} \times 100\%$$

$$= 0,010 = 1 \%$$

Tabel 4.7  
Earning Per Share PT. FIF Group dan PT. Adira Multi Finance  
periode 2018-2020

Tahun	PT. FIF Group	PT. Adira Multi Finance
2018	0,8 %	1,8 %
2019	0,9 %	2,1 %
2020	0,5 %	1 %

Ditinjau dari nilai Earning Per Share (EPS) kinerja perusahaan

pada PT. Adira Multi Finance PT. FIF Group lebih baik jika dibandingkan dengan PT. FIF Group karena nilai EPS PT. Adira Multi Finance lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai EPS PT. FIF Group. Dimana nilai EPS PT. FIF Group ditahun 2018 sebesar 0,8 %, 2019 sebesar 0,9 % dan ditahun 2020 sebesar 0,5 %, sedangkan untuk nilai EPS PT. Adira Multi

Finance ditahun 2018 sebesar 1,8 %, 2019 sebesar 2,1 % dan ditahun 2020 sebesar 1%.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian atau analisis dari laporan keuangan dari kedua perusahaan tersebut maka PT. FIF Group pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami peningkatan dibandingkan dengan PT. Adira Multi Finance, namun pada tahun 2020 PT. FIF Group mengalami penurunan yang drastis bila dibandingkan dengan PT. Adira Multi Finance

#### **5.2 Saran**

Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dari sisi kinerja keuangan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilita, I., DP, H. T., & Aspahani, H. (2013). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Study Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2000-2011). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* , Vol 11, No 2.
- Asyikin, J., & Tanu, V. S. (Volume 1, Nomor 1, April 2011). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Farmasi Milik Pemerintah BUMN dengan perusahaan Farmasi Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Spread*.
- Budiwibowo, S. (Volume 2, Nomor 1, April 2013). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan Pada PT. Astalia Millenia Educatindo Cabang Madiun . *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 28.
- Doerachman, S. D., Tommy, P., & Rate, P. V. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol 16 No 13.
- Fahmi, I. (2012). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta. Fahmi, I. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Irawan , & Zainal, A.T.S. (Semptember 2018). *Financial Statement Analysis*. Medan: SMARTPRINT.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kindangen, C. F. (Volume 16, Nomor 3, 2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014 (Studi Kasus Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT XL. Axiata Tbk). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.
- Martono, A. (2010). *Manajemen Keuangan* . Yogyakarta: Ekonesia.

- Mewengkang, Y. R. (Volume 1, Nomor 4, Desember 2013). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Yang Tercatat di BEI. *Jurnal EMBA*.
- Moheriono. (2012). Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Munawir, S. (2010). Analisa Laporan Keuangan, Edisi Kempat, Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. (2012). Analisis Informasi Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Rahmawati, T. (Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017). Analisis Perbandingan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Sebelum dan Sesudah Penerapan Kebijakan Office Chanelling. *Jurnal JRKA*, 80-81.
- Rudianto, D. (2012). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT TELKOM Tbk dengan PT INDOSAT Tbk Periode 2005-2010. Vol 3 No 1.
- Sanger, S. R., Tommy, P., & Tumewa, J. R. (Volume 4, Nomor 1, 1 Maret 2016). Pengaruh Posisi Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank BUMN yang Go- Public (Periode 2011-2014). *Jurnal EMBA*, 409.
- Sitanggang, J. P. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudiono, B. (2014). Mudah Membaca Laporan Keuangan. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Yutikawati, E. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Rakabu Sejahtera di Sragen. 3.



***ABSTRACT******SITI FATMAWATI HULUPI. E1119129. COMPARISON ANALYSIS OF FINANCE COMPANIES FINANCIAL PERFORMANCE (A CASE STUDY OF PT. FIF GROUP TBK AND PT. ADIRA MULTI FINANCE TBK LISTED ON IDX)***

*Economic development supporting the smooth operation of economic activities, especially financing, is very interesting to discuss. Although not essential, using the services of a financial company is commonplace in society. This study aims to determine differences in the financial performance of FIF and Adira companies by employing the liquidity ratio (Current Ratio), solvency ratio (Debt to Equity Ratio), profitability ratio (Return on Assets), activity ratio (Total Asset Turn Over), and from the value of shares (earnings per share). Based on the results of the study or analysis of the financial statements of the two companies, PT. FIF Group shows an increase in its 2018 to 2019's financial statements compared to PT. Adira Multi Finance. But, PT. FIF Group indicates a drastic decrease when compared to PT. Adira Multi Finance in its 2020's financial statements.*

*Keywords:* financial performance comparison



## ABSTRAK

### **SITI FATMAWATI HULOPI. E1119129. ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN FINANCE (STUDI KASUS PADA PT. FIF GROUP TBK DAN PT. ADIRA MULTI FINANCE TBK YANG TERDAFTAR DI BEI)**

Perkembangan ekonomi yang mendukung kelancaran kegiatan ekonomi, terutama dalam hal pembiayaan, sangat menarik untuk dibahas. Meski tidak esensial, menggunakan jasa perusahaan keuangan merupakan hal yang lumrah di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan FIF dan Adira dengan menggunakan rasio likuiditas (Current Ratio), rasio solvabilitas (ratio debt to equity), rasio profitabilitas (return on assets), aktivitas rasio (Total Asset Turn Over), dan dari nilai saham (earning per share). Dari hasil penelitian atau analisis dari laporan keuangan dari kedua perusahaan tersebut, PT. FIF Group pada tahun 2018 sampai 2019 mengalami peningkatan dibandingkan dengan PT. Adira Multi Finance. Namun pada tahun 2020, PT. FIF Group mengalami penurunan yang drastis bila dibandingkan dengan PT. Adira Multi Finance.



Kata kunci: perbandingan kinerja keuangan

**ASET**

Kas dan kas di bank				
Kas	2d,2e,2u,4,	170.881	249.599	
Kas di bank	35,36,38			
Pihak ketiga		1.146.708	180.069	
Pihak berelasi	2t,34	1.804.903	1.259.656	
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.374.968 (2018: Rp1.196.067)	2d,2f,2g,2h			
Pihak ketiga	5,35,36	26.799.715	23.258.706	
Pihak berelasi	2t,34	2.479	1.698	
Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp189.168 (2018: Rp240.167)	2d,2f,2g,2h			
Pihak ketiga	6,35,36	2.822.205	4.370.502	
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp10.074 (2018: Rp7.501)	2d,2f,2h,7,			
Pihak ketiga	35,36	290.520	240.637	
Pihak berelasi	2t,34	33	241	
Beban dibayar dimuka	2j,8			
Pihak ketiga		275.353	272.600	
Pihak berelasi	2t,34	34.575	33.122	
Piutang lain-lain - neto	2d,9,35,36			
Pihak ketiga		121.222	141.036	
Pihak berelasi	2t,34	345.788	55.376	
Aset derivatif	35,36			
Pihak ketiga		-	199.351	
Pihak berelasi	2t,34	-	54.205	
Pajak dibayar dimuka Investasi dalam saham	19	340.710	341.512	
Pihak berelasi	2d,2k,2t,11,			
34.35,36	650	650		
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp563.908 (2018: Rp548.028)	21,12	266.149	245.488	
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp236.688 (2018: Rp200.488)	2m,13	160.496	119.831	
Aset pajak tangguhan	2q,19	475.226	403.799	
Aset lain-lain	14	59.240	68.363	
<b>TOTAL ASET</b>		<b>35.116.853</b>	<b>31.496.441</b>	

**ASSETS**

<i>Cash on hand and in banks</i>	
<i>Cash on hand</i>	
<i>Cash in banks</i>	
<i>Third parties</i>	
<i>Related parties</i>	
<i>Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp1,374,968 (2018: Rp1,196,067)</i>	
<i>Third parties</i>	
<i>Related parties</i>	
<i>Murabahah financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp189,168 (2018: Rp240,167)</i>	
<i>Finance leases receivables - net of allowance for impairment losses of Rp10,074 (2018: Rp7,501)</i>	
<i>Third parties</i>	
<i>Related parties</i>	
<i>Prepaid expenses</i>	
<i>Third parties</i>	
<i>Related parties</i>	
<i>Other receivables - net</i>	
<i>Third parties</i>	
<i>Related parties</i>	
<i>Derivative assets</i>	
<i>Third parties</i>	
<i>Related parties</i>	
<i>Prepaid tax</i>	
<i>Investment in shares</i>	
<i>Related parties</i>	
<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp563,908 (2018: Rp548,028)</i>	
<i>Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp236,688 (2018: Rp200,488)</i>	
<i>Deferred tax assets</i>	
<i>Other assets</i>	

**TOTAL ASSETS**

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

## STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended  
31 December 2019 and 2018  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>INCOME</b>
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2n, 2t,25,34	8.350.648	6.866.943	<i>Consumer financing</i>
Marjin murabahah	2f,2g,2n,26	872.320	1.545.353	<i>Murabahah margin</i>
Sewa pembiayaan	2f,2n,2t,27, 34	35.636	44.747	<i>Finance leases</i>
Lain-lain	2d,2f,2l,2n, 2t,2u,12,28 34	2.079.122	1.726.712	<i>Others</i>
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>		<b>11.337.726</b>	<b>10.183.755</b>	<b>TOTAL INCOME</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	2o,2t,29,34 2n,2p,2t,15	(2.138.980)	(2.031.357)	<i>Salaries and benefits</i>
Beban bunga dan keuangan	17,30,34	(1.977.700)	(1.737.669)	<i>Interest expense and financing charges</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2h			<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	2t,5,34	(1.768.461)	(1.422.950)	<i>Consumer financing</i>
Pembiayaan murabahah	2t,6	(207.902)	(337.316)	<i>Murabahah financing</i>
Sewa pembiayaan	2t,7,34 2l,2m,2t, 31,34	(10.996)	(3.635)	<i>Finance leases</i>
Umum dan administrasi		(1.522.137)	(1.362.603)	<i>General and administrative</i>
Pemasaran		(768.918)	(722.907)	<i>Marketing</i>
Bagi hasil sukuk mudharabah	2r,2t,20,34	(56.648)	(60.438)	<i>Revenue sharing for mudharabah bonds</i>
Lain-lain	32	(6.848)	(20.311)	<i>Others</i>
<b>TOTAL BEBAN</b>		<b>(8.458.590)</b>	<b>(7.699.186)</b>	<b>TOTAL EXPENSES</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>2.879.136</b>	<b>2.484.569</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	2q,19	(770.445)	(669.306)	<i>Income tax expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>2.108.691</b>	<b>1.815.263</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	20,33	(76.858)	254.912	<i>Remeasurement of post- employment benefits</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	19	19.214	(63.728)	<i>Income tax benefit/(expense) relating to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss</i>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2i,10,23	(123.268)	(25.551)	<i>Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge</i>
Manfaat pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	19	30.817	6.388	<i>Income tax benefit relating to other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss</i>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>		<b>(150.095)</b>	<b>172.021</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX</b>

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
*For the years ended*  
**31 December 2019 and 2018**  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		1.958.596	1.987.284	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM - DASAR</b> (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2s,24	2.109	1.815	<b>EARNINGS PER SHARE - BASIC</b> (expressed in full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an  
integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE  
Tbk**

**LAPORAN PERUBAHAN  
EKUITAS**

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
**31 Desember 2019 dan 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN  
EQUITY**

*For the years ended  
31 December 2019 and 2018  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

			(Kerugian)/ keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk
	Tambahan	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	lindung nilai arus kas - neto/

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	modal disetor/ Additional paid-up capital	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Cumulative (losses)/ gain on derivative instrument for cash flow hedges - net	Jumlah/ Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019		100.000	6.750	145.460	6.836.973	(60.984)	7.028.199	<i>Balance as of 1 January 2019</i>
Dividen kas	22	-	-	-	(908.000)	-	(908.000)	<i>Cash dividends</i>
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	-	18.152	(18.152)	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	2.108.691	-	2.108.691	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak								<i>Other comprehensive income net of tax</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	33	-	-	-	(57.644)	-	(57.644)	<i>Remeasurement of post- employment benefits</i>
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	21,23	-	-	-	-	(92.451)	(92.451)	<i>Effective portion of cash flows hedges - net</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		100.000	6.750	163.612	7.961.868	(153.435)	8.078.795	<i>Balance as of 31 December 2019</i>

CDIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

## STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

*For the years ended  
31 December 2019 and 2018  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

(Kerugian)/  
keuntungan kumulatif  
atas instrumen  
derivatif untuk

Tambahan Saldo laba/Retained earnings

lindung nilai arus  
kas - neto/

<b>Catatan/ Notes</b>	<b>Modal saham/ Share capital</b>	<b>modal disetor/ Additional paid-up capital</b>	<b>Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated</b>	<b>Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</b>	<b>Cumulative (losses)/ gain on derivative instrument for cash flow hedges - net</b>	<b>Jumlah/ Total</b>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018		100.000	6.750	131.368	5.549.118	(41.821)	5.745.415	<i>Balance as of 1 January 2018</i>
Dividen kas	22	-	-	-	(704.500)	-	(704.500)	<i>Cash dividends</i>
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	22	-	-	14.092	(14.092)	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.815.263	-	1.815.263	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan								<i>Comprehensive income for the year</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	33	-	-	-	191.184	-	191.184	<i>Remeasurement of post- employment benefits</i>
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	21,23	-	-	-	-	(19.163)	(19.163)	<i>Effective portion of cash flows hedges - net</i>
Saldo pada tanggal 31 December 2018		100.000	6.750	145.460	6.836.973	(60.984)	7.028.199	<i>Balance as of 31 December 2018</i>

**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For the years ended  
31 December 2019 and 2018  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				
<i>Penerimaan kas dari:</i>				
Transaksi pembiayaan		45.405.216	42.213.367	<i>Cash received from:</i>
Pembiayaan bersama		15.764.758	17.383.425	<i>Financing transactions</i>
Bunga bank dan deposito berjangka		33.752	25.526	<i>Joint financing</i>
<i>Pengeluaran kas untuk:</i>				
Transaksi pembiayaan		(36.727.533)	(37.200.088)	<i>Cash disbursements for:</i>
Pokok pembiayaan bersama		(13.457.038)	(12.565.381)	<i>Financing transactions</i>
Bunga pembiayaan bersama		(2.729.205)	(2.382.854)	<i>Principal on joint financing</i>
Gaji dan tunjangan		(2.228.431)	(1.981.574)	<i>Interest on joint financing</i>
Premi asuransi		(1.778.059)	(1.851.020)	<i>Salaries and benefits</i>
Beban umum dan administrasi		(1.279.654)	(1.020.747)	<i>Insurance premiums</i>
Beban bunga dan provisi bank		(1.071.109)	(801.366)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban bunga utang obligasi		(829.973)	(852.630)	<i>Interest and bank provision expenses</i>
Pajak penghasilan dan lainnya		(734.028)	(1.238.720)	<i>Interest on bonds payable</i>
Bagi hasil sukuk mudharabah		(53.695)	(61.634)	<i>Income and other taxes</i>
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi		(23.187)	(14.059)	<i>Revenue sharing for mudharabah bonds</i>
Penerimaan/(pengeluaran)				<i>Tantiem for Boards of</i>
kas dari lain-lain - neto		887.595	(308.298)	<i>Commissioners and Directors</i>
<b>Kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>		<b>1.179.409</b>	<b>(656.053)</b>	<i>Cash received/(disbursed)</i>
<i>from others - net</i>				
<b>Net cash provided by/ (used in) operating activities</b>				
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				
<i>Hasil penjualan aset tetap</i>				
	12	5.947	5.405	<b>CASH FLOWS FROM</b>
Pembelian aset tak berwujud		(75.876)	(46.881)	<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap		(79.429)	(103.992)	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(149.358)</b>	<b>(145.468)</b>	<i>Acquisition of intangible assets</i>
<i>Acquisition of fixed assets</i>				
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
<i>Penerimaan pinjaman bank</i>				
	40	15.510.770	17.692.060	<b>CASH FLOWS FROM</b>
Penerimaan dari penerbitan obligasi		3.810.000	3.890.000	<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penerbitan sukuk mudharabah		310.000	490.000	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran pinjaman bank		(15.043.903)	(16.445.433)	<i>Proceeds from issuance of bonds</i>
Pembayaran pokok utang obligasi		(2.834.750)	(4.230.000)	<i>Proceeds from issuance of mudharabah bonds</i>
Pembayaran dividen kas	22	(908.000)	(704.500)	<i>Payments of borrowings</i>
Pembayaran pokok sukuk mudharabah	40	(441.000)	(423.000)	<i>Payments of principal on bonds payable</i>
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>403.117</b>	<b>269.127</b>	<i>Payments of cash dividends</i>
<b>Net cash provided by financing activities</b>				
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS DI BANK</b>				
		1.433.168	(532.394)	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN KAS DI BANK, AWAL TAHUN</b>	4	<b>1.689.324</b>	<b>2.221.718</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS, AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN KAS DI BANK, AKHIR TAHUN</b>	4	<b>3.122.492</b>	<b>1.689.324</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS, AT END OF YEAR</b>

**LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR  
INDEPENDEN**

**FINANCIAL  
STATEMENTS AS OF 31  
DECEMBER 2020 AND 2019 FOR  
THE YEARS THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Is i	Halaman/ Page	Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>		<b>Statement of Financial Position</b>
31 Desember 2020 dan 2019 .....	1 - 2	<i>31 December 2020 and 2019</i>
<b>Laporan Laba Rugi dan</b>		<b>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For The Years Ended</b>
Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir		
<b>31 Desember 2020 dan 2019 .....</b>	<b>3 - 4</b>	<i>31 December 2020 and 2019</i>
<b>Laporan Perubahan Ekuitas</b>		<b>Statement of Changes In Equity For The Years Ended</b>
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir		
<b>31 Desember 2020 dan 2019 .....</b>	<b>5 - 6</b>	<i>31 December 2020 and 2019</i>
<b>Laporan Arus Kas</b>		<b>Statement of Cash Flows For The Years Ended</b>
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir		
<b>31 Desember 2020 dan 2019 .....</b>	<b>7</b>	<i>31 December 2020 and 2019</i>
<b>Catatan Atas Laporan Keuangan</b>		<b>Notes to The Financial Statements For The Years Ended</b>
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir		
<b>31 Desember 2020 dan 2019 .....</b>	<b>8 - 149</b>	<i>31 December 2020 and 2019</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN POSISI  
KEUANGAN**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION**

**31 December 2020 and 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/			
	Notes	2020	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan kas di bank				<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas	2d,2e,2u,4,	76.172	170.881	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	37,38,40			<i>Cash in banks</i>
Pihak ketiga		2.934.779	1.146.708	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,36	1.216.458	1.804.903	<i>Related parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.754.873 (2019: Rp1.374.968)	2d,2f,2g,2h 5,37,38	20.151.991	26.799.715	<i>Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp1,754,873 (2019: Rp1,374,968)</i>
Pihak ketiga		3.257	2.479	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,36			<i>Related parties</i>
Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp156.343 (2019: Rp189.168)	2d,2f,2g,2h 6,37,38	2.449.818	2.822.205	<i>Murabahah financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp156,343 (2019: Rp189,168)</i>
Pihak ketiga		296	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,36			<i>Related parties</i>
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp5.747 (2019: Rp10.074)	2d,2f,2h,7, 37,38	246.644	290.520	<i>Finance leases receivables - net of allowance for impairment losses of Rp5,747 (2019: Rp10,074)</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,36	-	33	<i>Related parties</i>
Beban dibayar dimuka	2j,8			<i>Prepaid expenses</i>
Pihak ketiga		137.797	275.353	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,36	34.175	34.575	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - neto	2d,9,37,38	153.970	121.222	<i>Other receivables - net</i>
Pihak ketiga		245.768	345.788	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,36			<i>Related parties</i>
Aset derivatif	2d,2i,10, 37,38	1.849	-	<i>Derivative assets</i>
Pajak dibayar dimuka	21	340.710	340.710	<i>Prepaid tax</i>
Investasi dalam saham	2d,2k,2t,11, 36,37,38	650	650	<i>Investment in shares</i>
Pihak berelasi				<i>Related parties</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp606.038 (2019: Rp563.908)	21,12	244.529	266.149	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp606,038 (2019: Rp563,908)</i>
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp98.268	2c,13,44	324.243	-	<i>Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp98,268</i>
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp290.395 (2019: Rp236.688)	2m,14	186.542	160.496	<i>Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp290,395 (2019: Rp236,688)</i>
Aset pajak tangguhan	2q,21	463.396	475.226	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	15	17.469	59.240	<i>Other assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>29.230.513</b>	<b>35.116.853</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN POSISI**

**KEUANGAN**

**31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION**

**31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**Catatan/**

	<b>Notes</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
--	--------------	-------------	-------------

**LIABILITAS**

**LIABILITIES**

Pinjaman yang diterima	38,40		
Pihak ketiga		8.952.441	10.350.058
Pihak berelasi	2t,36	187.500	1.500.000
Beban yang masih harus dibayar	2d,17,37,38		
Pihak ketiga		1.012.886	973.379
Pihak berelasi	2t,36	38.330	38.616
Utang obligasi - neto	2d,2p,18, 37,38		
Pihak ketiga		6.824.636	9.825.860
Pihak berelasi	2t,36	323.690	572.800
Utang lain-lain	2d,19,37,38		
Pihak ketiga		588.127	296.180
Pihak berelasi	2t,36	1.001.746	911.339
Liabilitas sewa	2c,20,44	200.108	-
Utang pajak	2q,21	185.896	364.455
Liabilitas derivatif	2d, 2i,10, 37,38	565.782	510.219
Liabilitas imbalan kerja	2o,35	946.096	1.058.152
Sukuk mudharabah	2d,2r,22,37,38		
Pihak ketiga		478.000	597.000
Pihak berelasi	2t,36	-	40.000
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>21.305.238</b>	<b>27.038.058</b>

**EKUITAS**

**EQUITY**

Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham			
Modal dasar 4.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh 1.000.000.000 saham	23	100.000	100.000
Tambahan modal disetor		6.750	6.750
Saldo laba	24		
Telah ditentukan penggunaannya		184.699	163.612
Belum ditentukan penggunaannya		<u>7.850.705</u>	<u>7.961.868</u>
Kerugian kumulatif atas			
instrumen derivatif untuk lindung			
nilai arus kas - neto	2i,10,25	<u>(216.879)</u>	<u>(153.435)</u>
<b>EKUITAS - NETO</b>		<b>7.925.275</b>	<b>8.078.795</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>29.230.513</b>	<b>35.116.853</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari

*The accompanying notes to financial statements form an  
integral part of these financial statements taken as a whole.*

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE  
INCOME**

*For the years ended*

*31 December 2020 and 2019*

*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>INCOME</b>
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2n, 2t,27,36	7.077.116	8.350.648	<i>Consumer financing</i>
Marjin murabahah	2f,2g,2n,2t 28,36	695.171	872.320	<i>Murabahah margin</i>
Sewa pembiayaan	2f,2n,2t,29, 36	36.693	35.636	<i>Finance leases</i>
Lain-lain	2d,2f,2l,2n, 2t,2u,12,30, 36	1.625.765	2.079.122	<i>Others</i>
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>		<u>9.434.745</u>	<u>11.337.726</u>	<b>TOTAL INCOME</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	2o,2t,31,36 2n,2p,2t,16	(2.026.231)	(2.138.980)	<i>Salaries and benefits</i>
Beban bunga dan keuangan	18,32,36	(1.782.414)	(1.977.700)	<i>Interest expense and financing charges</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2h			<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	2t,5,36	(1.999.276)	(1.768.461)	<i>Consumer financing</i>
Pembiayaan murabahah	2t,6,36	(168.825)	(207.902)	<i>Murabahah financing</i>
Sewa pembiayaan	2t,7,36	(5.396)	(10.996)	<i>Finance leases</i>
Umum dan administrasi	2l,2m,2t, 33,36	(1.461.631)	(1.522.137)	<i>General and administrative</i>
Pemasaran		(445.301)	(768.918)	<i>Marketing</i>
Bagi hasil sukuk mudharabah	2r,2t,22,36	(38.214)	(56.648)	<i>Revenue sharing for mudharabah bonds</i>
Lain-lain	34	(31.022)	(6.848)	<i>Others</i>
<b>TOTAL BEBAN</b>		<u>(7.958.310)</u>	<u>(8.458.590)</u>	<b>TOTAL EXPENSES</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		1.476.435	2.879.136	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	2q,21	(450.862)	(770.445)	<i>Income tax expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<u>1.025.573</u>	<u>2.108.691</u>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	2o,35	71.872	(76.858)	<i>Remeasurement of post- employment benefits</i>
Manfaat pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	21	(15.812)	19.214	<i>Income tax benefit relating to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss</i>
Dampak penyesuaian tarif pajak	21	(3.078)	-	<i>Impact on tax rate adjustment</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari

*The accompanying notes to financial statements form an  
integral part of these financial statements taken as a whole.*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE  
INCOME**

*For the years ended*

*31 December 2020 and 2019*

*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**Catatan/**

Notes	2020	2019
-------	------	------

**Pos yang akan direklasifikasi**

*Items that will be reclassified*

*to profit or loss*

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar  
instrumen derivatif - lindung nilai arus kas  
Manfaat pajak penghasilan terkait  
penghasilan komprehensif lain yang  
akan direklasifikasi ke laba rugi  
Dampak penyesuaian tarif pajak

21,10,25	(73.470)	(123.268 )
	_____	_____
21	16.163	30.817
21	(6.137)	-

*Effective portion of the fair value change of  
the derivative instrument -  
cash flow hedge*

*Income tax benefit relating to other  
comprehensive income that will be  
be reclassified to profit or loss  
Impact on tax rate adjustment*

**OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
NET OF TAX**

**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR**

**EARNINGS PER SHARE - BASIC**

*(expressed in full amount of Rupiah)*

**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
SETELAH PAJAK**

**TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
TAHUN BERJALAN**

**LABA PER SAHAM - DASAR**

(dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)

	1.015.111	1.958.596
2s,26	1.026	2.109

Catatan atas laporan keuangan terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari

*The accompanying notes to financial statements form an  
integral part of these financial statements taken as a whole.*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam iutaan Rupiah.

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended  
31 December 2020 and 2019  
(Expressed in millions of Rupiah.

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-up	Saldo laba/ Retained earnings			(Kerugian)/ keuntungan kumulatif atas instrumen deratif untuk lindung nilai arus kas - neto/		
			Telah ditentukan penggunaannya/	Belum ditentukan penggunaannya/	Cumulative (losses)/ gain on derivative instrument for cash			
			Appropriated	Unappropriated	flow hedges - net	Jumlah/		
Notes	Share capital	capital	Appropriated	Unappropriated	flow hedges - net	Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		100.000	6.750	163.612	7.961.868	(153.435)	8.078.795	<i>Balance as of 1 January 2020</i>
Dampak penerapan awal PSAK 71	44	-	-	-	(114.131)	-	(114.131)	<i>Effect of initial application of SFAS 71</i>
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan awal PSAK 71</b>		100.000	6.750	163.612	7.847.737	(153.435)	7.964.664	<i>Balance as of 1 January 2020 after initial application of SFAS 71</i>
Dividen kas	24	-	-	-	(1.054.500)	-	(1.054.500)	<i>Cash dividends</i>
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	24	-	-	21.087	(21.087)	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.025.573	-	1.025.573	<i>Income for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak								<i>Other comprehensive income net of tax</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	35	-	-	-	56.060	-	56.060	<i>Remeasurement of post- employment benefits</i>
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	21,25	-	-	-	-	(57.307)	(57.307)	<i>Effective portion of cash flows hedges - net</i>
Dampak penyuaian tarif pajak	21	-	-	-	(3.078)	(6.137)	(9.215)	<i>Impact on tax rate adjustment</i>
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2020</b>		100.000	6.750	184.699	7.850.705	(216.879)	7.925.275	<i>Balance as of 31 December 2020</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam iutaan Rupiah.

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam iutaan Rupiah.

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah.

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Saldo laba/Retained earnings		Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedges - net	Jumlah/ Total	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019		100.000	6.750	145.460	6.836.973	(60.984)	7.028.199	Balance as of 1 January 2019
Dividen kas	24	-	-	-	(908.000)	-	(908.000)	Cash dividends
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	24	-	-	18.152	(18.152)	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	2.108.691	-	2.108.691	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak								Other comprehensive income net of tax
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	35	-	-	-	(57.644)	-	(57.644)	Remeasurement of post- employment benefits
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	21,25	-	-	-	-	(92.451)	(92.451)	Effective portion of cash flows hedges - net
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2019</b>		<b>100.000</b>	<b>6.750</b>	<b>163.612</b>	<b>7.961.868</b>	<b>(153.435)</b>	<b>8.078.795</b>	<b>Balance as of 31 December 2019</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

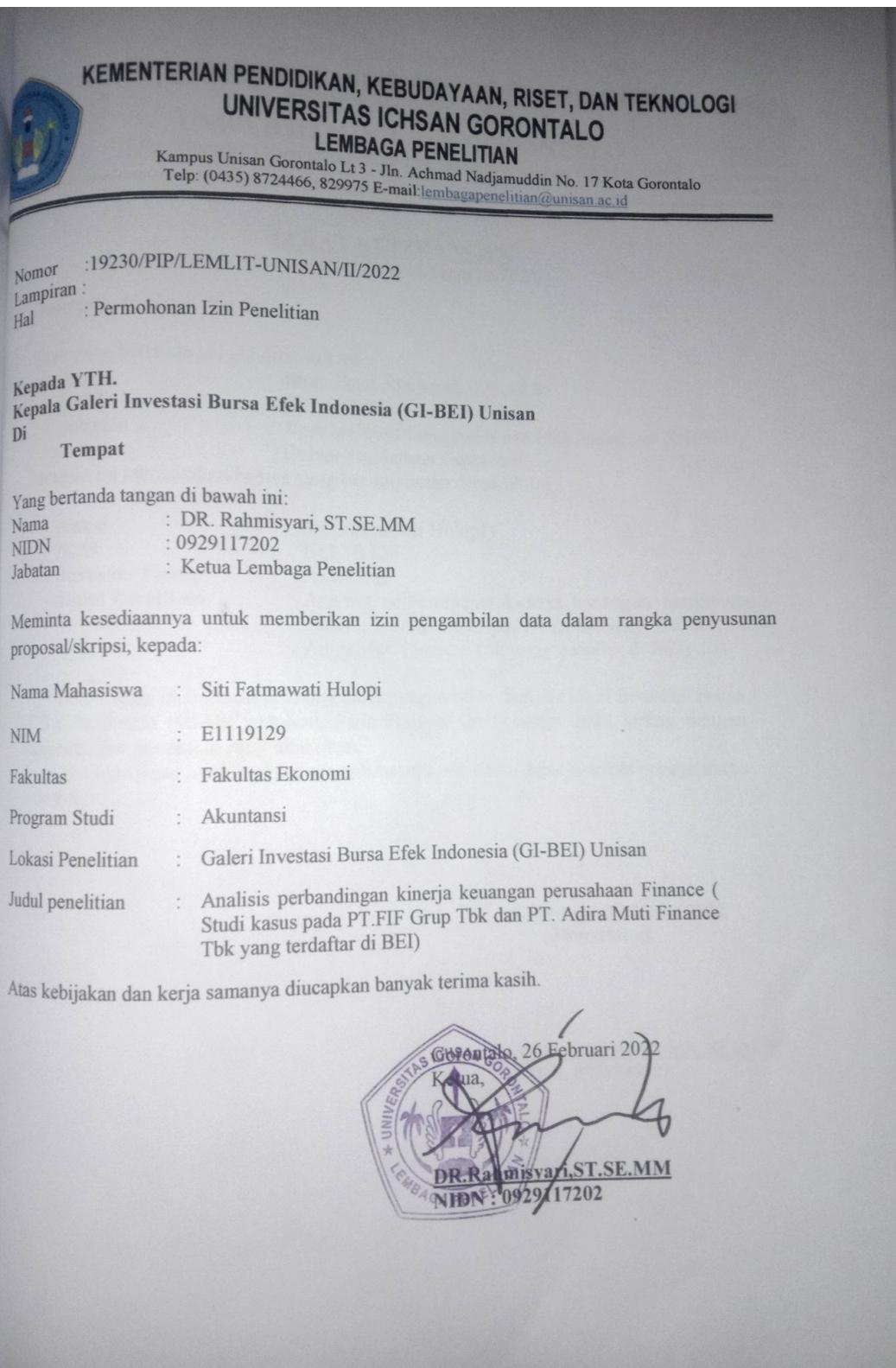
The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial

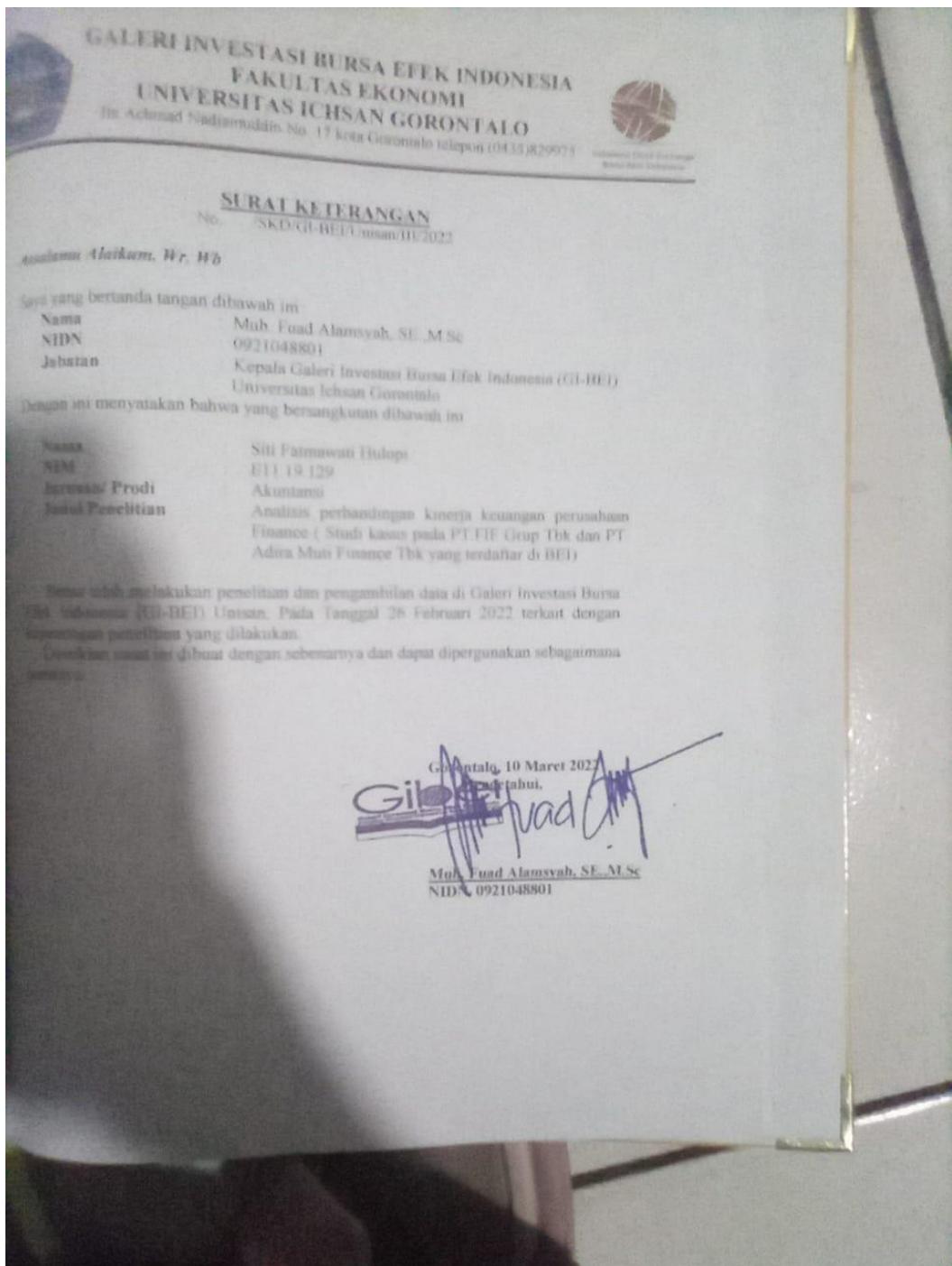
PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk tahun-tahun yang berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the years ended**  
**31 December 2020 and 2019**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:				<i>Cash received from:</i>
Transaksi pembiayaan		38.424.311	45.518.332	<i>Financing transactions</i>
Pembiayaan bersama		8.878.703	15.764.758	<i>Joint financing</i>
Bunga bank dan deposito berjangka		61.351	33.752	<i>Interest from banks and time deposits</i>
Pengeluaran kas untuk:				<i>Cash disbursements for:</i>
Transaksi pembiayaan		(18.652.655)	(36.873.889)	<i>Financing transactions</i>
Pokok pembiayaan bersama		(11.797.994)	(13.457.038)	<i>Principal on joint financing</i>
Bunga pembiayaan bersama		(2.350.731)	(2.729.205)	<i>Interest on joint financing</i>
Gaji dan tunjangan		(2.048.528)	(2.002.236)	<i>Salaries and benefits</i>
Beban umum dan administrasi		(1.266.399)	(1.279.654)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban bunga dan provisi bank		(992.572)	(1.114.649)	<i>Interest and bank provision expenses</i>
Premi asuransi		(971.552)	(1.778.059)	<i>Insurance premiums</i>
Pajak penghasilan dan lainnya		(798.008)	(734.028)	<i>Income and other taxes</i>
Beban bunga utang obligasi		(785.792)	(829.973)	<i>Interest on bonds payable</i>
Bagi hasil sukuk mudharabah		(39.578)	(53.695)	<i>Revenue sharing for mudharabah bonds</i>
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi		(27.653)	(23.187)	<i>Tantiem for Boards of Commissioners and Directors</i>
Beban bunga liabilitas sewa		(16.590)	-	<i>Interest on lease liabilities</i>
Penerimaan kas dari lain-lain - neto		836.420	738.180	<i>Cash received from others - net</i>
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>8.452.733</b>	<b>1.179.409</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	12	2.377	5.947	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tak berwujud		(84.238)	(75.876)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Pembelian aset tetap		(50.430)	(79.429)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(132.291)</b>	<b>(149.358)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	42	9.713.675	15.510.770	<i>Proceeds from borrowings</i>
Penerimaan dari penerbitan obligasi	42	1.300.000	3.810.000	<i>Proceeds from issuance of bonds</i>
Penerimaan dari penerbitan sukuk mudharabah	42	200.000	310.000	<i>Proceeds from issuance of mudharabah bonds</i>
Pembayaran pinjaman bank	42	(12.444.120)	(15.043.903)	<i>Payments of borrowings</i>
Pembayaran pokok utang obligasi	42	(4.553.000)	(2.834.750)	<i>Payments of principal on bonds payable</i>
Pembayaran dividen kas	24	(1.054.500)	(908.000)	<i>Payments of cash dividends</i>
Pembayaran pokok sukuk mudharabah	42	(359.000)	(441.000)	<i>mudharabah bonds</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa		(18.580)	-	<i>Payments of principal on lease liabilities</i>
<b>Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>(7.215.525)</b>	<b>403.117</b>	<b>Net cash (used in)/provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN KAS DI BANK</b>		<b>1.104.917</b>	<b>1.433.168</b>	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN KAS DI BANK, AWAL TAHUN</b>	4	<b>3.122.492</b>	<b>1.689.324</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS, AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN KAS DI BANK, AKHIR TAHUN</b>	4	<b>4.227.409</b>	<b>3.122.492</b>	<b>AT END OF YEAR</b>





UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO  
FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/0/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIK  
Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

**SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI**  
No. 154/SRP/FE.UNISAN/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

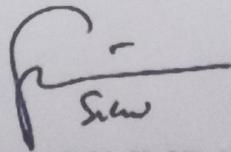
Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si  
NIDN : 0928116901  
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Siti fatmawati hulopi  
NIM : E1119129  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan  
Finance (Studi Kasus Pada PT. FIF Group Tbk Dan  
PT. Adira Multi Finance Tbk Yang Terdaftar Di Bursa  
Efek Indonesia)

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 3%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekripsi Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 18 Juni 2022  
Tim Verifikasi,



Muh. Sabir M, SE., M.Si  
NIDN. 0913088503

UNIVERSITAS ICHSAN  
Mengetahui  
Dekan,  
FAKULTAS EKONOMI  
Musafir, SE., M.Si  
NIDN. 0928116901

Handampir :

turnitin

**Similarity Report ID:** oid:25211:18

PAPER NAME  
*skippsi fatma Hulopi (2).docx*

AUTHOR  
**SITI FATMAWATI HULUPI**

WORD COUNT  
**979 Words**

PAGE COUNT  
**7 Pages**

CHARACTER COUNT  
**45088 Characters**

FILE SIZE  
**86.6KB**

SUBMISSION DATE  
**Jun 11, 2022 12:28 PM GMT+8**

REPORT DATE  
**Jun 11, 2022 12:30 PM GMT+8**

**3% Overall Similarity**  
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 3% Internet database
- 0% Crossref database
- 0% Submitted Works database
- 0% Publications database
- 0% Crossref Posted Content database

**Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Small Matches (Less than 25 words)

urnitin

Similarity Report ID: oid:2521

### Overall Similarity

Sources found in the following databases:

- Internet database
- Crossref database
- Submitted Works database
- 0% Publications database
- Crossref Posted Content database

SOURCES

sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will be displayed.

jurnal.pancabudi.ac.id

Internet

jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id

Internet

ejournal.unsrat.ac.id

Internet

## ***CURRICULUM VITAE***

### **1. Identitas Pribadi**



Nama : SITI FATMAWATI HULOPI  
NIM : E1119129  
Tempat/Tgl Lahir : Marisa 18 Agustus 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Angkatan : 2019  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Mootilango, Kec: Duhiadaa, Kab: Pohuwato

### **2. Riwayat Pendidikan**

1. Menyelesaikan Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SDN 08 Duhiadaa dan lulus Pada tahun 2011
2. Kemudian Melanjutkan Ke Jenjang Selanjutnya Yakni di SMP Negeri 2 Duhiadaa Satap dan Lulus Pada tahun 2014
3. Kemudian Melanjutkan Ke Jenjang Berikutnya yakni di SMK Negeri Duhiadaa dan Lulus pada Tahun 2017
4. Dan Kemudian Melanjutkan ke Jenjang Berikutnya Yakni di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ichsan Pohuwato (STIE Ichsan Pohuwato) dengan Jurusan Akuntansi Kemudian Pada tahun 2019 di konversi ke Universitas Ichsan Gorontalo dan Alhamdulillah pada tahun 2022 telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Ichsan Gorontalo